



DENI THANUR, S.E., S.H., M.Kn.
NOTARIS

Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
No. : C-76.HT.03.02-Th. 2002 tanggal 30 Januari 2002

Wisma Bumiputera, Lt. M, Suite 206, Jl. Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910
Tel. : 5224516, 5252862 Fax. : 5224517 E-mail : denithanur123@gmail.com

TURUNAN / SALINAN / GROSSE

AKTA : BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

TANGGAL : 21 Mei 2026

NOMOR : 21

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Nomor : 21

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 21-05-2026 (dua puluh satu Mei -----
dua ribu dua puluh enam).-----
Pukul 09.50 (sembilan lewat lima puluh menit)-----
Waktu Indonesia Barat.-----
-Saya, DENI THANUR, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister --
Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan ---
dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris, kenal dan akan -----
disebutkan pada bagian akhir akta ini. -----
-Atas permintaan Direksi dari perseroan terbatas-----
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk., berkedudukan ----
di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung Wisma Indocement -----
Lantai 13, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 70-71, Rukun -----
Tetangga 003, Rukun Warga 003, Kelurahan Setia Budi,-----
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, yang anggaran dasarnya-----
termuat dalam akta tertanggal 16-01-1985 (enam belas Januari -----
seribu sembilan ratus delapan puluh lima) nomor 227, yang-----
dibuat di hadapan RIDWAN SUSELO, pada saat itu Notaris -----
di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri -----
Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat -----
Keputusan tertanggal 17-05-1985 (tujuh belas Mei seribu sembilan----
ratus delapan puluh lima) nomor C2-2876 HT.01.01.TH.85. dan-----
telah diumumkan serta dimuat dalam Berita Negara Republik-----
Indonesia pada tanggal 16-07-1985 (enam belas Juli seribu -----
sembilan ratus delapan puluh lima) nomor 57 Tambahan nomor 946 ---



dan yang perubahan seluruh anggaran dasarnya untuk disesuaikan -----
dengan ketentuan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu ----
tujuh) tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya, telah -----
diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia-----
pada tanggal 29-08-2008 (dua puluh sembilan Agustus dua ribu -----
delapan) nomor 70 Tambahan nomor 16239 dan anggaran dasar -----
mana telah mengalami perubahan yang termuat dalam: -----

- akta tertanggal 11-06-2009 (sebelas Juni dua ribu sembilan)-----
nomor 15, yang dibuat di hadapan Doktor AMRUL -----
PARTOMUAN POHAN, Sarjana Hukum, *Lex Legibus*-----
Magister, pada saat itu Notaris di Jakarta, yang Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -----
dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum-----
Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik-----
Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 03-07-2009-----
(tiga Juli dua ribu sembilan) nomor AHU-AH.01.10-09303-----
dan yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data -----
Perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem -----
Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak-----
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya -----
tanggal 03-07-2009 (tiga Juli dua ribu sembilan) nomor -----
AHU-AH.01.10-09304: -----

- akta tertanggal 11-05-2010 (sebelas Mei dua ribu-----
sepuluh) nomor 8, yang dibuat di hadapan Doktor AMRUL -----
PARTOMUAN POHAN, Sarjana Hukum, *Lex Legibus*-----
Magister, pada saat itu Notaris di Jakarta Selatan, yang -----
Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya -----
telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi-----

Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia-----
Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal-----
15-06-2010 (lima belas Juni dua ribu sepuluh) -----
nomor AHU-AH.01.10-14670 dan yang Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Data Perseroannya telah -----
diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi-----
Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi-----
Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya -----
tanggal 15-06-2010 (lima belas Juni dua ribu sepuluh)-----
nomor AHU-AH.01.10-14671;-----

- Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 11-08-2015-----
(sebelas Agustus dua ribu lima belas) nomor 64 Tambahan-----
nomor 479/L;-----

- Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 02-10-2018-----
(dua Oktober dua ribu delapan belas) nomor 79 Tambahan -----
nomor 17822;-----

- akta tertanggal 14-12-2015 (empat belas Desember dua-----
ribu lima belas) nomor 30, yang dibuat di hadapan saya, -----
Notaris, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan -----
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam-----
Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum-----
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan -----
suratnya tanggal 17-12-2015 (tujuh belas Desember -----
dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0989523-----
dan telah diumumkan serta dimuat dalam Berita Negara -----
Republik Indonesia pada tanggal 29-04-2022 (dua puluh -----
sembilan April dua ribu dua puluh dua) nomor 34 -----
Tambahan nomor 15550 dan yang Penerimaan Pemberitahuan -----

Perubahan Data Perseroannya telah diterima dan dicatat di-----
dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian -----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----
sesuai dengan suratnya tanggal 17-12-2015 (tujuh -----
belas Desember dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0989524; -----

- Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 04-08-2020-----
(empat Agustus dua ribu dua puluh) nomor 62 Tambahan-----
nomor 28720;-----

- akta tertanggal 04-08-2021 (empat Agustus dua ribu dua puluh ---
satu) nomor 02, yang dibuat di hadapan KUMALA TIAHJANI ----
WIDODO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister-----
Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat,-----
yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum -----
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----
Keputusan tertanggal 12-08-2021 (dua belas Agustus dua ribu ----
dua puluh satu) nomor AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 ----
dan yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran -----
Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem -----
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak -----
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya -----
tanggal 12-08-2021 (dua belas Agustus dua ribu dua puluh -----
satu) nomor AHU-AH.01.03-0436786; -----

- Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 22-07-2025-----
(dua puluh dua Juli dua ribu dua puluh lima) nomor 58 -----
Tambahan nomor 19903;-----

-susunan anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya yang-----
terakhir termuat dalam akta tertanggal 21-05-2025 (dua puluh-----

satu Mei dua ribu dua puluh lima) nomor 08, yang dibuat -----
di hadapan saya, Notaris, yang Penerimaan Pemberitahuan -----
Perubahan Data Perseroannya telah diterima dan dicatat di -----
dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian -----
Hukum Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal -----
27-05-2025 (dua puluh tujuh Mei dua ribu dua puluh lima) -----
nomor AHU-AH.01.09-0269629; -----
(selanjutnya disebut dengan singkat "**Perseroan**"), -----
-Telah berada di Ruang Melati, Gedung Wisma Indocement -----
Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 70-71, Jakarta, -----
12910. -----
-Yaitu untuk memenuhi permintaan tersebut guna membuat berita -----
acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum ---
Pemegang Saham Tahunan Perseroan (selanjutnya disebut dengan -----
singkat "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, tanggal, tempat dan -----
jam seperti tersebut di atas. -----
-Maka telah hadir di dalam Rapat tersebut dan oleh karena itu telah ---
berada di hadapan saya, Notaris dan saksi-saksi: -----
1. -Tuan **ROBERTO CALLIERI**, lahir di Cagliari, pada -----
tanggal 14-10-1963 (empat belas Oktober seribu sembilan -----
ratus enam puluh tiga), Warga Negara Republik Italia, -----
swasta, bertempat tinggal di Republik Singapura, 238 -----
Orchard Boulevard #23-05, The Orchard Residences, -----
Singapura 237973, pemegang paspor Republik Italia -----
nomor YC7995626, berlaku hingga tanggal 08-12-2034 -----
(delapan Desember dua ribu tiga puluh empat); -----
-untuk sementara berada di Jakarta; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam -----

- jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan.
2. -Tuan **TEDY DJUHAR**, lahir di Pekalongan, pada tanggal
27-04-1951 (dua puluh tujuh April seribu sembilan ratus
lima puluh satu), Warga Negara Indonesia, wiraswasta,
bertempat tinggal di Jakarta, Widya Chandra Residence
Kaveling S, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 001,
Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk
dengan Nomor Induk Kependudukan 3171052704510001;
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam
jabatannya selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris
Independen Perseroan.
3. -Tuan **SIMON SUBRATA**, lahir di Jakarta, pada tanggal
04-07-1964 (empat Juli seribu sembilan ratus enam puluh
empat), Warga Negara Indonesia, wiraswasta, bertempat
tinggal di Jakarta, Jalan HOS Cokroaminoto nomor 6,
Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 004, Kelurahan
Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat,
pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk
Kependudukan 3674010407640003;
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam
jabatannya selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris
Independen Perseroan.
4. -Tuan **FRANCISCUS WELIRANG**, lahir di Padang,
pada tanggal 09-11-1951 (sembilan November seribu
sembilan ratus lima puluh satu), Warga Negara
Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta,
Jalan Gunung Sahari VI nomor 12, Rukun Tetangga 007.

- Rukun Warga 005, Kelurahan Gunung Sahari Utara, -----
 Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat, pemegang -----
 Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
 Kependudukan 3171020911510003; -----
 -menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam -----
 jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan. -----
5. -Tuan **JUAN FRANCISCO DEFALQUE**, lahir di Grenade, -----
 pada tanggal 23-08-1963 (dua puluh tiga Agustus seribu -----
 sembilan ratus enam puluh tiga), Warga Negara Belgia, -----
 swasta, bertempat tinggal di Republik Singapura, -----
 Wak Hassan Place 12, Singapura 757098, pemegang paspor -----
 Belgia nomor GD7749587, berlaku hingga tanggal 22-04-2033 ----
 (dua puluh dua April dua ribu tiga puluh tiga); -----
 -untuk sementara berada di Jakarta; -----
 -menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam -----
 jabatannya selaku Komisaris Perseroan. -----
6. -Tuan **HAJI SUHARSO MONOARFA** (dalam Kartu Tanda -----
 Penduduk tertulis **H SUHARSO MONOARFA**), lahir di -----
 Mataram, pada tanggal 31-10-1954 (tiga puluh satu Oktober -----
 seribu sembilan ratus lima puluh empat), Warga Negara -----
 Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, -----
 Jalan Taman Patra I nomor 14, Rukun Tetangga 006, Rukun -----
 Warga 004, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, ----
 Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan -----
 Nomor Induk Kependudukan 3271013110540002; -----
 -menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam -----
 jabatannya selaku Komisaris Perseroan. -----
7. -Tuan **CHRISTIAN KARTAWIJAYA**, lahir di Jakarta, pada -----

tanggal 09-01-1967 (sembilan Januari seribu sembilan ratus -----
enam puluh tujuh), Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, ----
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pulomas Utara 1 B/5,-----
Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 013, Kelurahan Kayu -----
Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan-----
3172060901670003; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam-----
jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan. -----

8. -Tuan **HASAN IMER**, lahir di Güzeloba, pada tanggal -----
03-01-1954 (tiga Januari seribu sembilan ratus lima puluh -----
empat), Warga Negara Republik Turki, swasta, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Kempinski *Private Residence* Unit 48E,-----
Jalan Muhammad Husni Thamrin nomor 1, Kelurahan -----
Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, pemegang -----
paspor Republik Turki nomor U 14278688, berlaku hingga -----
tanggal 01-04-2027 (satu April dua ribu dua puluh tujuh);-----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam-----
jabatannya selaku Direktur Perseroan. -----

9. -Tuan **TROY DARTOJO SOPUTRO**, lahir di Bandung, pada-----
tanggal 01-05-1964 (satu Mei seribu sembilan ratus enam -----
puluh empat), Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, -----
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pulau Panjang V M-5/10,-----
Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 009, Kelurahan-----
Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan 3173080105640001; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam-----

jabatannya selaku Direktur Perseroan -----

10. -Tuan **OEY MARCOS**, lahir di Teluk Betung, pada tanggal -----
19-06-1972 (sembilan belas Juni seribu sembilan ratus tujuh -----
puluh dua), Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, -----
bertempat tinggal di Jawa Barat, *Raffles Hills* Blok S.8 -----
nomor 2, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 008, Kelurahan -----
Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi, pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3275101906720008; -----
-untuk sementara berada di Jakarta; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam -----
jabatannya selaku Direktur Perseroan. -----
11. -Tuan **HOLGER MÖRCH**, lahir di Odense, pada tanggal -----
31-12-1969 (tiga puluh satu Desember seribu sembilan -----
ratus enam puluh sembilan), Warga Negara Denmark, -----
swasta, bertempat tinggal di Jakarta, *Ampera Residence* -----
Unit B, Jalan Ampera Raya nomor 8, Kelurahan Ragunan, -----
Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pemegang -----
paspor Denmark nomor 214681690, berlaku hingga -----
tanggal 03-05-2034 (tiga Mei dua ribu tiga puluh -----
empat); -----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam -----
jabatannya selaku Direktur Perseroan. -----
12. -Tuan **SUNNIRA LY**, lahir di Paris 14E *Arrondissement*, -----
pada tanggal 15-08-1974 (lima belas Agustus seribu sembilan -----
ratus tujuh puluh empat), Warga Negara Republik Perancis, -----
swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Benda 8, Kaveling -----
H, Rukun Tetangga 11, Rukun Warga 04, Kelurahan Cilandak -----

Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pemegang -----
paspor Republik Perancis nomor 22DE03585, berlaku hingga -----
tanggal 19-05-2032 (sembilan belas Mei dua ribu tiga puluh -----
dua); -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam -----
jabatannya selaku Direktur Perseroan. -----

13. -**MASYARAKAT** selaku pemegang/pemilik dari -----
2.752.902.635 (dua miliar tujuh ratus lima puluh -----
dua juta sembilan ratus dua ribu enam ratus tiga -----
puluh lima) saham dalam Perseroan; -----
-satu dan lainnya sebagaimana ternyata dari Daftar yang -----
dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu -----
PT RAYA SAHAM REGISTRA ("BAE"), yang dilekatkan -----
pada minuta akta ini; -----

14. a. -Tuan **LUKMANUL ARSYAD**, lahir di Salatiga, -----
pada tanggal 16-09-1974 (enam belas September -----
seribu sembilan ratus tujuh puluh empat), Warga -----
Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat -----
tinggal di Banten, *Emerald Garden* Blok D, nomor 12, -----
Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 011, Kelurahan -----
Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang -----
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan -----
Nomor Induk Kependudukan 3674031609740003; -----
-untuk sementara berada di Jakarta; -----

b. -Tuan **HANDY**, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
10-04-1993 (sepuluh April seribu sembilan ratus -----
sembilan puluh tiga), Warga Negara Indonesia, -----
pelajar/mahasiswa, bertempat tinggal di Jakarta, -----

Jalan Tanah Pasir, Rukun Tetangga 001, Rukun -----
Warga 009, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan -----
Penjaringan, Jakarta Utara, pemegang Kartu -----
Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3172011004930007; -----

-menurut keterangan mereka dalam hal ini selaku wakil dari-----
Kantor Akuntan Publik "Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan" -----
(firma anggota jaringan global *PricewaterhouseCoopers*), -----
yang hadir atas undangan Direksi Perseroan: -----

15. -Tuan **HARSOYO**, lahir di Bagan Siapi Api, pada tanggal-----
03-09-1976 (tiga September seribu sembilan ratus tujuh puluh-----
enam), Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat-----
tinggal di Banten, Jalan Papyrus VI *New Serenade* B.8/23, -----
Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 021, Kelurahan Pakulonan ---
Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan 3671050309760004; -----
-untuk sementara berada di Jakarta;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini selaku wakil dari -----
BAE, yang hadir atas undangan Direksi Perseroan.-----

16. -Nona **DAH IRIANTI**, lahir di Padang, pada tanggal-----
01-01-1983 (satu Januari seribu sembilan ratus delapan puluh -----
tiga), Warga Negara Indonesia, wiraswasta, bertempat tinggal -----
di Jawa Barat, Gang Mekarjaya II nomor 12, Rukun Tetangga -----
001, Rukun Warga 008, Kelurahan Batutulis, Kecamatan Kota -----
Bogor Selatan, Kota Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
dengan Nomor Induk Kependudukan 3271014101830021; -----
-untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini selaku -----
Independent Representative pemegang saham. -----

-Para penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris. -----

-Kemudian pembawa acara membacakan ringkasan tata tertib Rapat. --

-Selanjutnya, penghadap tuan ROBERTO CALLIERI tersebut, -----

selaku Komisaris Utama Perseroan, terlebih dahulu menyampaikan ----

kata sambutan kepada para peserta Rapat, yang pada pokoknya -----

sebagai berikut: -----

"Selamat pagi, -----

Terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu/para pemegang saham -----

dan undangan dalam Rapat ini, baik secara daring maupun luring. --

Karena kendala dalam berbahasa Indonesia, *please allow me to -----*

deliver my speech in English. -----

Honorable shareholders, -----

Amidst the dynamic and challenging economic conditions -----

and business climate, Indocement successfully wrapped up -----

2025 (two thousand twenty five) with impressive performance, -----

This achievement is a testament to the resilience and -----

commitment of all levels of the Company, which deserves -----

our appreciation. -----

The Board of Commissioners highly appreciate the -----

Board of Directors' strategy in navigating economic -----

fluctuations and cement industry conditions throughout -----

2025 (two thousand twenty five). The Company continued -----

to prioritize the achievement of its vision, mission, and -----

strategic objectives, encompassing short term targets -----

and sustainable growth orientation, while maintaining -----

consistent profitability amidst the challenges of oversupply -----

and declining national cement sales. Such steps are also in line with Heidelberg Materials' commitment to sustainable transformation, including operational efficiency amidst low factory utilization.

To all shareholders and investors, the Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation for the trust and support given throughout this year. We would also like to extend our sincere appreciation to the regulators and all stakeholders for the collaboration and synergy established, which are very important to the Company's sustainability and progress.

To the Board of Directors and all Indocement employees, the Board of Commissioners would like to express its pride in the dedication and hard work shown amidst various challenges and uncertainties. We hope this shared spirit and commitment continue to be maintained, enabling the Company to grow sustainably and provide optimal benefits to shareholders and all stakeholders.

Thank you."

-Selanjutnya, penghadap tuan SIMON SUBRATA tersebut, selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan, menyampaikan kata sambutan kepada para peserta Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

"Pemegang saham dan hadirin yang kami hormati, Perkenankanlah terlebih dahulu kami mengucapkan selamat datang dan menyampaikan terima kasih kepada Ibu-ibu, Bapak-bapak dan Saudara-saudara yang telah memenuhi undangan kami untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang

Saham Tahunan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada hari ini, Kamis, 21-05-2026 (dua puluh satu Mei dua ribu dua puluh enam).”

Selanjutnya menghadap tuan SIMON SUBRATA tersebut, selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Kutipan Risalah Rapat Dewan Komisaris Ketiga, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 20-05-2026 (dua puluh Mei dua ribu dua puluh enam), nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2026 telah ditunjuk untuk bertindak selaku Ketua Rapat dan memimpin jalannya Rapat ini.

Kemudian Ketua Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal yang berlaku:

a. Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) (untuk selanjutnya akan disebut dengan “POJK 15”), Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat ini dengan surat nomor 052/ITP-CLCC/IV/2026 tanggal 07-04-2026 (tujuh April dua ribu dua puluh enam) *juncto* surat nomor 055/ITP-CLCC/IV/2026 tanggal 14-04-2026 (empat belas April dua ribu dua puluh enam).

b. **PENGUMUMAN** kepada pemegang saham mengenai rencana Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat, telah diumumkan dalam situs web Bursa Efek Indonesia (“BEI”), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) dan situs web Perseroan pada tanggal 14-04-2026 (empat belas April dua

- ribu dua puluh enam). -----
- c. **PEMANGGILAN** kepada pemegang saham untuk menghadiri -----
Rapat ini, telah diumumkan pula dalam situs web BEI, situs -----
web KSEI dan situs web Perseroan pada tanggal 29-04-2026 -----
(dua puluh sembilan April dua ribu dua puluh enam). -----
- d. Bahwa sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, Perseroan -----
tidak menerima usul dari pemegang saham yang berhak untuk -----
penambahan atau perubahan mata acara Rapat karenanya mata -----
acara Rapat adalah sesuai dengan pemaunggilan tertanggal -----
29-04-2026 (dua puluh sembilan April dua ribu dua puluh -----
enam). -----
- e. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan -----
per tanggal 28-04-2026 (dua puluh delapan April dua ribu -----
dua puluh enam) sampai dengan pukul 16.00 (enam belas) -----
Waktu Indonesia Barat yang diterbitkan oleh PT RAYA -----
SAHAM REGISTRA selaku Biro Administrasi Efek -----
Perseroan, saham Perseroan yang telah dikeluarkan adalah -----
**3.515.602.799 (tiga miliar lima ratus lima belas juta -----
enam ratus dua ribu tujuh ratus sembilan puluh -----
sembilan) saham.** -----
- f. Berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat 2.a. Anggaran Dasar -----
Perseroan, Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang -----
saham dan/atau kuasa mereka yang sah, yang mewakili lebih -----
dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah saham dengan hak -----
suara yang sah, yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. -----
- g. Per tanggal 28-04-2026 (dua puluh delapan April -----
dua ribu dua puluh enam), Perseroan memiliki saham -----
tresuri sebagai akibat dari pembelian kembali Saham -----

Perseroan sebesar **231.878.600 (dua ratus tiga puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus)** saham. Berdasarkan Pasal 40 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya ("UUPT"), saham-saham tersebut tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum. Dengan demikian maka jumlah saham dengan hak suara yang sah, yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang menjadi acuan dalam penentuan kuorum dalam Rapat ini adalah sebesar **3.283.724.199 (tiga miliar dua ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh empat ribu seratus sembilan puluh sembilan)** saham.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada saya, Notaris, untuk menyampaikan apakah jumlah pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat telah memenuhi kuorum untuk menyelenggarakan Rapat sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

-Selanjutnya saya, Notaris, menginformasikan sebagai berikut:

- Bahwa berdasarkan laporan dari PT RAYA SAHAM REGISTRASI selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir secara fisik maupun melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI") dalam Rapat ini berjumlah **2.752.902.635 (dua miliar tujuh ratus lima puluh dua juta sembilan ratus dua ribu enam ratus tiga puluh lima)** saham atau sama dengan **83,835% (delapan puluh tiga koma delapan tiga lima persen)** dari jumlah seluruh saham dengan hak

suara yang sah, yang telah dikeluarkan secara sah.....
oleh Perseroan, sejumlah **3.515.602.799 (tiga miliar**
lima ratus lima belas juta enam ratus dua ribu tujuh
ratus sembilan puluh sembilan) saham dikurangi
dengan saham yang dikuasai Perseroan karena pembelian
kembali saham Perseroan sebesar **231.878.600**
(dua ratus tiga puluh satu juta delapan ratus
tujuh puluh delapan ribu enam ratus) saham,
sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan
per tanggal 28-04-2026 (dua puluh delapan April
dua ribu dua puluh enam) sampai dengan pukul
16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat,
-Dengan demikian persyaratan kuorum yang ditentukan
dalam Pasal 12 ayat 2.a. Anggaran Dasar Perseroan telah
terpenuhi.

-Kemudian Ketua Rapat menyampaikan bahwa karena semua
persyaratan sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat ini,
baik mengenai pengumuman, pemanggilan maupun kuorum
kehadiran, telah dipenuhi sebagaimana mestinya, maka Rapat
yang diselenggarakan pada hari Kamis, 21-05-2026 (dua puluh
satu Mei dua ribu dua puluh enam) ini dinyatakan sah dan
berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan
mengikat, dan Ketua Rapat dengan resmi membuka Rapat
Umum Pemegang Saham Tahunan ini pada pukul
09.50 (sembilan lewat lima puluh menit)
Waktu Indonesia Barat.

-----**KETUK PALU 3 (TIGA) KALI**-----

-Selanjutnya Ketua Rapat terlebih dahulu menyampaikan kondisi

umum Perseroan guna memenuhi ketentuan POJK 15, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

“Pemegang saham yang terhormat,
Industri semen menghadapi tantangan berat sepanjang 2025 (dua ribu dua puluh lima), dipicu oleh ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Secara global, konflik geopolitik yang berkelanjutan, kebijakan moneter ketat, dan suku bunga tinggi menghambat pertumbuhan. Di Indonesia, tingkat inflasi cukup terkendali, namun daya beli masyarakat cenderung mengalami pelemahan akibat kenaikan harga pangan, penurunan daya saing ekspor, hingga maraknya pemutusan hubungan kerja. Kondisi ini berdampak signifikan pada industri semen nasional, dengan volume menurun 2,2% (dua koma dua persen) dibandingkan 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan terjebak dalam persaingan harga tidak sehat. Selain itu, pemotongan anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk infrastruktur menyebabkan konsumsi semen nasional mengalami penurunan dan mengakibatkan utilisasi pabrik menjadi sangat rendah. Pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), Direksi berhasil mengoptimalkan efisiensi biaya distribusi dan logistik melalui pemanfaatan sumber daya internal Perseroan, termasuk digitalisasi rantai pasok dan angkutan multimoda. Keputusan strategis untuk memperpanjang sewa fasilitas produksi Semen Bosowa serta penambahan beberapa terminal terbukti tepat, sehingga membentuk struktur biaya yang lebih ramping.

Perseroan juga memperkuat penggunaan bahan bakar-----
alternatif dan bahan baku alternatif (*Alternative Fuel and-----
Alternative Material/AFAM*) untuk mendukung operasi-----
yang lebih berkelanjutan dan rendah emisi. Inisiatif ini-----
sejalan dengan komitmen global Heidelberg Materials -----
dalam mendorong target pembangunan berkelanjutan,-----
termasuk *green logistics* dan efisiensi energi. Selain itu,-----
anak perusahaan Perseroan, PT Pionirbeton Industri ("**PBI**") -----
menjalin kemitraan dengan PT Cipta Mortar Utama pada-----
bulan Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima) untuk-----
membentuk usaha patungan di bidang usaha produksi dan-----
pemasaran produk mortar.-----
Dari sisi keuangan, sepanjang 2025 (dua ribu dua puluh lima),-----
Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto sebesar-----
Rp17.731 miliar (tujuh belas ribu tujuh ratus tiga puluh-----
satu miliar Rupiah) dan laba bersih sebesar Rp2.249 miliar-----
(dua ribu dua ratus empat puluh sembilan miliar Rupiah).-----
Pencapaian tersebut patut diapresiasi mengingat industri-----
semen tengah mengalami penurunan. Selain itu, strategi-----
Perseroan untuk memperkuat *footprint* melalui akuisisi-----
Semen Grobogan, sewa fasilitas produksi Semen Bosowa-----
serta terminal-terminal pendukung terbukti telah-----
membuahkan hasil yang sangat baik untuk-----
memperkuat paangsa pasar regional.-----
Perseroan juga mencatat peningkatan aset sebesar 4,3%-----
(empat koma tiga persen) menjadi Rp31.725 miliar (tiga-----
puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh lima miliar Rupiah)-----
serta ekuitas naik 4,9% (empat koma sembilan persen)-----

menjadi Rp23.203 miliar (dua puluh tiga ribu dua ratus
tiga miliar Rupiah) dengan rasio utang terhadap modal
0,37x (nol koma tiga tujuh kali) yang mencerminkan
ketangguhan Perseroan. Pencapaian ini menjadi fondasi
strategis bagi ekspansi usaha yang lebih kuat di
tahun-tahun berikutnya.
Demikian telah kami sampaikan kondisi umum Perseroan
saat ini."

-Selanjutnya Ketua Rapat menjelaskan bahwa sesuai
dengan pemanggilan Rapat, mata acara Rapat adalah
sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk
laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan
pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian
Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua
puluh lima).
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun
buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).
3. Penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik
untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2026
(dua ribu dua puluh enam).
4. Perubahan susunan Pengurus Perseroan.
5. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan
honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

-Kemudian Ketua Rapat menyampaikan mekanisme pengambilan
keputusan dalam Rapat guna memenuhi ketentuan POJK 15 adalah
sebagai berikut:

1. Ketua Rapat akan menanyakan apakah usulan Direksi dapat

- diterima dengan suara bulat atas dasar musyawarah dan-----
mufakat atautkah perlu dilakukan pemungutan suara.-----
2. Bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara -----
fisik, dan memberikan suara tidak setuju dimohon untuk-----
menyerahkan kartu suaranya kepada petugas kami dengan -----
mengangkat tangan.-----
 3. Bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara -----
fisik, dan memberikan suara abstain dimohon untuk -----
menyerahkan kartu suaranya kepada petugas kami -----
dengan mengangkat tangan.-----
 4. Bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya Rapat secara -----
elektronik, dimohon untuk memasukkan suaranya pada-----
sistem eASY.KSEI. Pemungutan suara akan dilakukan -----
dalam waktu paling lama dua menit.-----
 5. Berdasarkan Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan,-----
pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah -----
namun memberikan suara blanko atau abstain dianggap -----
mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas -----
pemegang saham yang mengeluarkan suara.-----
 6. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 c POJK 15 *juncto* Pasal 12 ayat 2.d. -
Anggaran Dasar, keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih ---
dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak -----
suara yang sah, yang hadir dalam Rapat.-----
 7. Perhitungan suara akan dilakukan dengan cara menarik data -----
elektronik yang telah diberikan oleh para pemegang saham-----
melalui sistem eASY.KSEI ditambah dengan jumlah suara yang ---
dikeluarkan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik.-----
 8. Notaris akan membacakan hasil perhitungan suara yang-----

dilakukan oleh BAE.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat juga menyampaikan bahwa pada setiap-----
mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasa pemegang-----
saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-----
dan/atau menyampaikan pendapatnya mengenai hal yang terkait-----
dengan materi mata acara Rapat sebelum diadakan pemungutan-----
suara dengan mekanisme sebagai berikut:-----

1. Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada setiap-----
pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan-----
dan/atau menyatakan pendapatnya paling banyak 2 (dua)-----
pertanyaan bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir-----
secara fisik dan 2 (dua) pertanyaan bagi pemegang saham atau-----
kuasanya yang menggunakan sistem eASY.KSEI, untuk tiap-----
mata acara bagi satu atau seluruh pemegang saham dan/atau-----
kuasanya yang hadir dalam Rapat,-----
2. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak-----
untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat,-----
3. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dan-----
ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya-----
diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir-----
pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan-----
kepada Ketua Rapat.-----
4. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka-----
pemegang saham atau kuasa yang hadir secara fisik-----
dapat berdiri di tempat dan diberikan kesempatan untuk-----
mengajukan pertanyaan atau pendapatnya.-----
5. Kemudian Ketua Rapat atau wakilnya yang ditunjuk akan-----
menjawab atau menanggapi satu per satu.-----

6. Bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya rapat secara -----
elektronik dalam sistem eASY.KSEI, Perseroan akan -----
menonaktifkan fitur "*raise hand*" dan "*allow to talk*" dalam -----
webinar pada fasilitas AKSes, sehingga dihimbau agar -----
pemegang saham/kuasanya dapat menyampaikan pertanyaan -----
atau pendapat per mata acara secara tertulis dengan fitur -----
chat pada kolom "*Electronic Opinion*" yang tersedia di layar -----
E-Meeting Hall eASY.KSEI. Pemberian pertanyaan dan/atau -----
pendapat dapat dilakukan selama status pelaksanaan Rapat -----
pada kolom "*General Meeting Flow Text*" adalah "*Discussion -----
started for agenda item number []*". -----
7. Pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham melalui sistem ---
eASY.KSEI, mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan ---
mata acara Rapat, disampaikan secara singkat, padat dan -----
langsung pada pokok permasalahan, akan dibacakan oleh -----
Ketua Rapat. -----
8. Kemudian Ketua Rapat dapat meminta anggota Direksi atau -----
pihak lain untuk memberikan penjelasan atau menanggapi -----
pertanyaan dan/atau pendapat yang disampaikan pemegang -----
saham tersebut. -----
- Sebelum memasuki mata acara Rapat, Ketua Rapat menyampaikan ----
bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, maka dengan pertimbangan ---
efisiensi waktu, Ketua Rapat mengusulkan bahwa pemungutan suara --
mengenai diri orang dilakukan secara lisan kecuali ada keberatan -----
dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang -----
mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham -----
dengan hak suara. -----
- Setelah ditanyakan kepada para pemegang saham dan ternyata -----

tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang menyatakan keberatan atas usul pemungutan suara secara lisan tersebut, maka Ketua Rapat menetapkan bahwa pemungutan suara untuk seluruh mata acara dari Rapat akan dilakukan secara lisan.

KETUK PALU 1 (SATU) KALI

1. Memasuki mata acara pertama dari Rapat, yaitu:

“Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).”

-Terlebih dahulu menghadap tuan FRANCISCUS WELIRANG tersebut, selaku Komisaris Independen Perseroan, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Pemegang saham yang terhormat,
Saya atas nama Dewan Komisaris Perseroan akan menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), beranggotakan tujuh orang, terdiri dari Komisaris Utama, dua Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, satu Komisaris Independen, dan tiga anggota Komisaris.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris

secara aktif memantau perumusan dan implementasi strategi-----
yang dijalankan oleh Direksi. Pemberian nasihat kepada Direksi----
dilakukan Dewan Komisaris secara terstruktur dan berkelanjutan---
sebagai bagian dari fungsi pengawasan strategis, melalui-----
rapat-rapat yang diadakan bersama Direksi untuk menangani -----
isu-isu penting dan mendesak. Selain rapat, Dewan Komisaris-----
melakukan komunikasi langsung serta koordinasi intensif-----
dengan Direksi untuk memastikan nasihat strategis, teknis, -----
dan operasional dapat diterima dan diimplementasikan secara -----
efektif. -----

Terdapat sejumlah hal yang menjadi prioritas dalam pengawasan ---
yang dijalankan Dewan Komisaris sepanjang 2025 (dua ribu-----
dua puluh lima). Pertama, pengawasan terhadap implementasi-----
teknologi dan digitalisasi pada proses produksi dan distribusi-----
agar meningkatkan efisiensi energi, pengurangan emisi-----
karbon, dan optimalisasi rantai pasok, termasuk pemanfaatan -----
bahan bakar alternatif dan integrasi kecerdasan buatan -----
(*artificial intelligence*) dalam *workflow* operasi.-----

Kedua, pengawasan ketat terhadap kebijakan efisiensi biaya-----
dengan pemantauan perkembangan *capital expenditure* -----
("CAPEX"), pengendalian biaya operasional, dan evaluasi-----
pemanfaatan aset strategis agar profitabilitas Perseroan -----
tetap terjaga meski kondisi pasar menantang.-----

Ketiga, pengawasan ekspansi *footprint* dengan pendekatan-----
kehati-hatian dalam investasi, mendukung pengembangan-----
terminal distribusi dan sewa pakai pabrik, serta memastikan-----
integrasi operasional yang *seamless* dan aman dari risiko -----
keuangan berlebih. -----

Keempat, penguatan *service excellence* melalui monitoring
kepuasan pelanggan, peningkatan standar kualitas produk,
dan pengembangan program *corporate social responsibility*
inklusif sebagai pilar hubungan jangka panjang dengan
pemangku kepentingan.

Kelima, penguatan tata kelola perusahaan dan kepatuhan
kepada regulasi serta prinsip lingkungan, sosial, dan tata
kelola (LST) yang semakin penting bagi keberlanjutan bisnis
dan pengelolaan risiko.

Pemegang saham yang terhormat,
Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola
perusahaan (*good corporate governance*) pada tahun 2025
(dua ribu dua puluh lima) telah berjalan secara efektif dan
konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta
prinsip-prinsip internasional dari induk usaha Heidelberg
Materials. Penerapan *good corporate governance* tercermin
dalam prinsip kehati-hatian antara lain dalam pengelolaan
leverage, pemilihan skema ekspansi berbasis operasi,
disiplin CAPEX, dan pengelolaan utang sementara yang
telah dilunasi, menunjukkan efektivitas pengelolaan risiko
keuangan dan investasi. Di sisi operasional, penerapan
standar operasional prosedur yang ketat, pengawasan
kesehatan dan keselamatan kerja dan *health, safety and*
environment, serta penguatan *internal control* dan audit
internal mendukung kemampuan Perseroan menjaga
stabilitas kinerja di tengah *oversupply* industri semen,
fluktuasi harga energi, serta tekanan perang harga,
Pemegang saham yang terhormat,

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisararis dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisararis memberikan apresiasi khusus atas upaya kedua Komite tersebut dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisararis selama tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). Rekomendasi yang disampaikan oleh masing-masing komite telah diterima dan menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisararis dalam proses pengambilan keputusan atas usulan Direksi ataupun dalam penyusunan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisararis juga telah menelaah dan menerima dengan baik Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan" (firma anggota jaringan global *PricewaterhouseCoopers*) dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian". Pemegang saham yang terhormat, Dewan Komisararis memandang prospek usaha tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) tetap menjanjikan meskipun menghadapi tantangan struktural dalam industri semen nasional yang meliputi *oversupply* dan fluktuasi permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan stabil di kisaran 5% (lima persen) dan penguatan program infrastruktur pemerintah menjadi faktor pendorong utama bagi peningkatan konsumsi semen, memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan memperkuat pangsa pasar.

Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan Perseroan pada tahun mendatang akan sangat bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mempertahankan efisiensi biaya produksi dan operasional, memperluas *footprint* distribusi secara selektif, serta menjaga keunggulan teknologi dan inovasi produk rendah karbon yang semakin diminati pasar. Fokus pada *service excellence* dan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan lingkungan dan sosial akan memperkuat posisi Perseroan di mata pelanggan dan regulator. Dewan Komisaris yakin bahwa Indocement mampu mengelola risiko pasar sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah maksimal bagi para pemangku kepentingan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan seterusnya. Demikian pokok-pokok laporan tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris."

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan Direksi Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok dari laporan tahunan Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan pokok-pokok dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

-Selanjutnya penghadap tuan CHRISTIAN KARTAWJAYA tersebut, selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi Perseroan, terlebih dahulu menginformasikan hal-hal sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), yang terdiri

dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan" (firma anggota jaringan global *PricewaterhouseCoopers*), dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi" sesuai dengan laporannya nomor: 00438/2.1457/AU.1/04/1137-3/1/III/2026 tertanggal 31-03-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh enam).

- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) telah diserahkan kepada OJK serta BEI pada tanggal 31-03-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh enam), melalui *Extensible Business Reporting Language* dalam sistem pelaporan elektronik terintegrasi OJK dan BEI serta telah dipublikasi dalam situs web Perseroan pada tanggal yang sama.

- Laporan tahunan Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- Laporan tahunan Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), telah disampaikan kepada OJK serta BEI pada tanggal 29-04-2026 (dua puluh sembilan April dua ribu dua puluh enam).

-Selanjutnya menghadap tuan CHRISTIAN KARTAWIJAYA tersebut, selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi Perseroan, menyampaikan pokok-pokok laporan tahunan Perseroan

tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebagai berikut: -----

“Pemegang saham yang kami hormati, -----

Kondisi ekonomi global pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh -----

lima) mengalami pertumbuhan yang relatif lambat dan penuh-----

ketidakpastian. Perlambatan ini terutama disebabkan oleh risiko---

ketegangan perdagangan antarnegara, kebijakan proteksionis, -----

dan dinamika ekonomi di negara maju seperti Amerika Serikat-----

yang mengalami penurunan kondisi ketenagakerjaan dan kinerja---

ekonomi yang lemah. Faktor lain yang memberikan tekanan -----

adalah ketidakpastian geopolitik, inflasi di beberapa negara, -----

serta gangguan pada rantai pasok global yang berdampak pada-----

permintaan ekspor negara berkembang termasuk Indonesia.-----

Namun, aktivitas ekonomi global masih menunjukkan ketahanan---

dengan beberapa indikator membaik seperti inflasi yang-----

menurun dan kepercayaan sektor swasta yang mulai pulih, -----

Pada tingkat nasional, ekonomi Indonesia tahun 2025 (dua-----

ribu dua puluh lima) tetap tangguh dengan pertumbuhan-----

produk domestik bruto mencapai 5,11% yoy (lima koma-----

satu satu persen *year over year*) didukung oleh konsumsi -----

rumah tangga, peningkatan investasi, serta kebijakan -----

fiskal dan moneter yang terkoordinasi baik. Konsumsi-----

rumah tangga tetap menjadi motor utama yang didukung -----

oleh stimulus pemerintah dan peningkatan mobilitas -----

masyarakat. Stabilitas harga juga terjaga dengan inflasi -----

Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima) berada di angka-----

2,92% (dua koma sembilan dua persen), masih dalam target -----

sasaran pemerintah. Pemerintah fokus menguatkan sektor-----

produktif dan hilirisasi industri sebagai penopang -----

pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. -----

Industri semen di Indonesia menghadapi tantangan berat -----
pada 2025 (dua ribu dua puluh lima). Permintaan semen -----
domestik Indonesia sepanjang 2025 (dua ribu dua puluh -----
lima) mengalami kontraksi 2.2% (dua koma dua persen) -----
dipicu oleh pelemahan daya beli masyarakat dan dipotongnya -----
anggaran infrastruktur 2025 (dua ribu dua puluh lima) secara -----
signifikan dan berfokus hanya pada proyek-proyek yang -----
berlanjut dari tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). -----
Segmen semen kantong tumbuh 0.5% (nol koma lima persen), -----
sementara semen curah terkontraksi 8.3% (delapan koma tiga -----
persen) akibat rendahnya aktivitas konstruksi. Persaingan -----
harga yang ketat serta kondisi *oversupply* masih menjadi -----
masalah utama dalam industri semen domestik. -----
Tantangan yang dihadapi Perseroan di 2025 (dua ribu -----
dua puluh lima) antara lain: -----

1. turunya permintaan terhadap produk semen dan -----
melemahnya daya beli masyarakat telah memicu -----
terjadinya perang harga secara terbuka di industri -----
semen nasional; -----
2. fluktuasi biaya energi, terutama batu bara yang -----
dipengaruhi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap -----
Dolar Amerika Serikat; -----
3. di bisnis agregat, tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) -----
Perseroan menghadapi kendala yang cukup berat, setelah -----
Pemerintah Provinsi Jawa Barat menerapkan kebijakan -----
over-dimension-over-load ("ODOL") untuk pengangkutan -----
batu dan penutupan sementara operasional dari 26 (dua -----

puluh enam) tambang batu aktif di Rumpin, Jawa Barat per tanggal 26-09-2025 (dua puluh enam September dua ribu dua puluh lima), meskipun telah memiliki izin. Kebijakan tersebut mengurangi suplai batu secara drastis dan membuat harga batu agregat mengalami lonjakan yang signifikan.

Sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Indocement secara konsisten menguatkan posisinya di pasar sambil menargetkan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah persaingan industri semen yang semakin ketat. Fokus strategi Perseroan terbagi pada dua pilar utama yakni peningkatan efisiensi dan penguatan keberlanjutan. Kedua fokus utama tersebut diterjemahkan dalam sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), antara lain:

1. *Transformation Acceleration Initiative*

Perseroan meluncurkan program *Transformation Acceleration Initiative* sebagai strategi percepatan transformasi strategis untuk menghadapi kondisi pasar semen yang menantang. Program ini menetapkan target spesifik seperti peningkatan utilisasi kapasitas pabrik melalui otomatisasi dan digitalisasi, termasuk penerapan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) pada *expert system*, *robotic*, radar, serta sistem pengendalian *safety* dan *good corporate governance*.

2. Ekspansi *Footprint* dan Logistik

Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan mengakuisisi dua terminal semen di Siawang dan

di Lombok milik Semen Bosowa. Kedua Terminal -----
ini memiliki fungsi yang sangat strategis dalam -----
memperkuat distribusi produk semen Perseroan -----
di wilayah Sulawesi Selatan dan Lombok. -----
Sementara di wilayah Jawa Barat, Perseroan menambah -----
satu gudang semen di Kabupaten Pandeglang, Provinsi -----
Banten. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat -----
logistik, salah satunya dengan melakukan pembelian -----
kapal Harmoni I dengan kapasitas 20.000 (dua puluh -----
ribu) ton bersama mitra strategis. Kapal tersebut -----
dimanfaatkan untuk mentransfer klinker dari -----
Kompleks Pabrik Maros ke fasilitas penggilingan -----
semen di Banyuwangi. Kemudian, Perseroan juga -----
meningkatkan efisiensi logistik melalui *upgrade* -----
pada *loading crane* di Kompleks Pabrik Tarjun -----
sehingga kapasitas bongkar muat dapat mencapai -----
10.000 (sepuluh ribu) ton per hari. -----

3. Perpanjangan Kontrak Kompleks Pabrik Maros -----
Perseroan mengambil langkah strategis dengan -----
memperpanjang kontrak operasional pabrik semen -----
Bosowa Maros selama dua tahun, mulai September -----
2025 (dua ribu dua puluh lima). Perpanjangan ini -----
dilakukan melalui perjanjian sewa pakai aset dengan -----
PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo -----
sebagai bagian dari upaya penguatan bisnis serta -----
ekspansi pasar di wilayah Indonesia bagian timur. -----

4. Keberlanjutan dan Energi Alternatif -----
Pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Indocement -----

memperkuat kebijakan keberlanjutan melalui program
Circular Energy Transformation dan *Circular Economy*
Transformation. Program ini menargetkan peningkatan
penggunaan bahan bakar alternatif hingga 25% (dua
puluh lima persen) secara keseluruhan. Hingga akhir
Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima), penggunaan
bahan bakar alternatif Perseroan telah mencapai 29%
(dua puluh sembilan persen) di mana 33,1% (tiga puluh
tiga koma satu persen), berasal dari Kompleks Pabrik
Citeureup. Perseroan secara aktif memanfaatkan *refuse*
derived fuel ("**RDF**") dari sampah kota seperti Tempat
Pengolahan Sampah Terpadu Bantargebang. Perseroan
juga telah menandatangani perjanjian untuk menjadi
pembeli siaga (*offtaker*) untuk *RDF Plant* Rorotan,
serta menandatangani *Memorandum of Understanding*
untuk menjajaki kolaborasi dengan pemerintah Makassar ---
untuk mengambil RDF sampai dengan 300 ton/hari
(tiga ratus ton per hari).
Sebagai bagian dari program transisi energi, pada
2025 (dua ribu dua puluh lima) Perseroan melakukan
uji coba penggunaan satu *electric vehicle truck*
60 (enam puluh) ton untuk kuari dan dua *electric*
vehicle truck untuk transportasi kantong semen kosong
ke *packing house* di Kompleks Pabrik Citeureup,
yang bertujuan untuk menciptakan sistem logistik
internal yang lebih bersih, efisien, dan berkelanjutan.

5. Penguatan Struktur Modal

Pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan

mengambil kebijakan strategis untuk mengalihkan -----
saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) -----
Perseroan yang dilakukan pada periode 2021-2022 -----
(dua ribu dua puluh satu sampai dua ribu dua puluh -----
dua) dengan cara mengurangi modal ditempatkan dan -----
disetor. Pengalihan saham hasil pembelian kembali -----
saham dilakukan dalam jumlah tidak melebihi 50% -----
(lima puluh persen) dari total saham treasury atau -----
sekitar 165,6 juta (seratus enam puluh lima koma -----
enam juta) lembar saham. -----
Selain itu, Indocement menjalankan program *buyback* -----
saham dengan anggaran maksimal sebesar Rp2,25 triliun -----
(dua koma dua puluh lima triliun Rupiah) yang dimulai -----
sejak Mei 2025 (dua ribu dua puluh lima) hingga -----
Mei 2026 (dua ribu dua puluh enam). *Buyback* bertujuan -----
untuk meningkatkan persepsi pasar terkait valuasi saham -----
yang dianggap *undervalued* serta memberikan sinyal -----
keyakinan terhadap prospek Perseroan di masa depan. -----

6. Digitalisasi -----

Pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Indocement -----
mempercepat transformasi digital melalui penerapan -----
kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), otomatisasi -----
operasional, dan digitalisasi *end-to-end* dari *upstream* -----
hingga *downstream*, sejalan dengan strategi Tiga Roda -----
("TR") - *Produce*, *TR-Connect*, dan *TR-Service* untuk -----
meningkatkan efisiensi dan daya saing industri 4.0 -----
(*four point zero*). Selain itu, Perseroan juga menerapkan -----
SAP Ariba sebagai platform pengadaan digital utama -----

untuk mengoptimalkan proses *procurement* secara *end-to-end* mencakup *sourcing*, *bidding*, pemesanan, dan *invoice management*.

Sebagai bagian dari program digitalisasi, Perseroan juga telah menggunakan teknologi *global positioning system* (GPS), yaitu sistem pemantauan truk modern untuk pelacakan lokasi dan monitoring pengiriman tepat waktu (*on-time delivery*) untuk memastikan efisiensi dalam distribusi semen dengan melakukan optimalisasi rute. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *Internet of Things* (IoT) untuk visibilitas menyeluruh terhadap inventaris dan kondisi pengiriman.

Perseroan meresmikan proyek *Central Control Panel Mining* di Kompleks Pabrik Citeureup yang mendigitalisasi operasi *crusher* dan *belt conveyor*, serta menerapkan *artificial intelligence* untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") dalam perayaan Hari K3 Sedunia.

Di bisnis beton siap-pakai, Perseroan juga telah menerapkan beton *control center* sebagai pusat kendali dan pengawasan terpusat untuk memastikan operasional produksi beton siap-pakai berjalan efisien, konsisten, dan sesuai standar mutu yang ketat. Penggunaan teknologi di *control room* memungkinkan tingkat automasi yang tinggi, mengurangi kesalahan manusia, dan memastikan konsistensi produk dalam skala besar. Hal ini mendukung produksi yang efisien dengan kapasitas hingga ribuan meter kubik per jam di seluruh *batching plant*.

7. Perkuat Bisnis Mortar di Indonesia-----

Indocement melalui entitas anaknya, PBI, telah-----
membentuk usaha patungan dengan PT Cipta -----
Mortar Utama (bagian dari Saint-Gobain *Group*) -----
dengan menjual 60% (enam puluh persen) saham -----
PT Mortar Prakarsa Utama ("MPU"). Kemitraan ini-----
diharapkan menciptakan sinergi kuat dalam inovasi -----
produk, pemasaran, layanan pelanggan, dan jaringan -----
distribusi.-----

Pemegang saham yang kami hormati,-----

Dari aspek operasional, realisasi produksi semen di 2025 -----
(dua ribu dua puluh lima) mencapai 18,5 juta (delapan belas -----
koma lima juta) ton, turun 5,61% (lima koma enam satu -----
persen) dibandingkan tahun sebelumnya 19,6 juta (sembilan -----
belas koma enam juta) ton. Kendati demikian, tingkat utilisasi -----
pabrik Perseroan tercatat sebagai yang tertinggi di antara -----
pemain di industri semen lainnya, yaitu dengan utilisasi-----
sebesar 55,2% (lima puluh lima koma dua persen). -----
Pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), volume penjualan -----
semen dan klinker Perseroan menurun 2,7% (dua koma -----
tujuh persen) menjadi 19.941 ribu (sembilan belas ribu -----
sembilan ratus empat puluh satu ribu) ton dari 20.496 -----
ribu (dua puluh ribu empat ratus sembilan puluh enam -----
ribu) ton di 2024 (dua ribu dua puluh empat), -----
Pangsa pasar Perseroan secara keseluruhan mengalami-----
penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari -----
29,7% (dua puluh sembilan koma tujuh persen) di 2024 -----
(dua ribu dua puluh empat) menjadi 29,1% (dua puluh-----

sembilan koma satu persen) di 2025 (dua ribu dua puluh
lima). Penurunan pangsa pasar tersebut disebabkan kondisi
pasar semen nasional yang mengalami penurunan dan
perubahan kebijakan pemerintah termasuk menurunnya
aktivitas pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)
sehingga permintaan semen curah mengalami penurunan
serta turunnya anggaran infrastruktur.

Pemegang saham yang kami hormati,

Indocement membukukan **Pendapatan Neto** sebesar.....
Rp17.731 miliar (tujuh belas ribu tujuh ratus tiga puluh
satu miliar), menurun 4,4% (empat koma empat persen)
dibandingkan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat)
sebesar Rp18.549 miliar (delapan belas ribu lima ratus
empat puluh sembilan miliar Rupiah).

Beban Pokok Pendapatan menurun sebesar 4,2% (empat
koma dua persen) dari Rp12.488 miliar (dua belas ribu
empat ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah) pada.....
tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) menjadi Rp11.961.....
miliar (sebelas ribu sembilan ratus enam puluh satu miliar.....
Rupiah) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Penurunan ini sejalan dengan penurunan volume penjualan.....
serta optimalisasi penggunaan bahan bakar alternatif dan
bahan baku alternatif, dan pengendalian biaya produksi
secara berkelanjutan. Selain itu, penurunan ini juga didukung
oleh berbagai inisiatif efisiensi, termasuk melalui program
Transformation Acceleration Initiative, yang berfokus pada
peningkatan efisiensi proses produksi, penggunaan energi,
dan optimalisasi biaya operasional.

Pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan
membukukan peningkatan **Laba Tahun Berjalan** sebesar
12% (dua belas persen) dari Rp2.008 miliar (dua ribu
delapan miliar Rupiah) menjadi Rp2.249 miliar (dua
ribu dua ratus empat puluh sembilan miliar Rupiah).
Aset Lancar meningkat 8% (delapan persen) dari
Rp10.389 miliar (sepuluh ribu tiga ratus delapan puluh
sembilan miliar Rupiah) pada tahun 2024 (dua ribu dua
puluh empat) menjadi Rp11.215 miliar (sebelas ribu dua
ratus lima belas miliar Rupiah) pada tahun 2025 (dua ribu
dua puluh lima). Peningkatan ini terutama didorong oleh
kenaikan kas dan setara kas yang berasal dari penerimaan
atas pelepasan entitas anak serta didukung oleh kuatnya arus
kas operasional. Di sisi lain, persediaan mengalami penurunan
yang dipengaruhi oleh peningkatan penggunaan bahan bakar
alternatif dan bahan baku alternatif dalam proses produksi,
serta mencerminkan optimalisasi pengelolaan.
Jumlah Aset naik 4,3% (empat koma tiga persen) dari
Rp30.420 miliar (tiga puluh ribu empat ratus dua puluh
miliar Rupiah) pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat)
menjadi Rp31.725 miliar (tiga puluh satu ribu tujuh ratus
dua puluh lima miliar Rupiah) pada tahun 2025 (dua ribu
dua puluh lima). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh
kenaikan kas dan setara kas serta peningkatan investasi pada
entitas asosiasi, diimbangi dengan penurunan persediaan.
Liabilitas Jangka Pendek turun 14,9% (empat belas koma
sembilan persen) dari Rp7.175 miliar (tujuh ribu seratus
tujuh puluh lima miliar Rupiah) pada tahun 2024 (dua ribu

dua puluh empat) menjadi Rp6.104 miliar (enam ribu seratus empat miliar Rupiah) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang usaha sejalan dengan efisiensi operasional, serta penurunan utang bank jangka pendek yang mencerminkan reklasifikasi utang bank sebesar Rp1.000 miliar (seribu miliar Rupiah) dari jangka pendek ke jangka panjang, sehingga menunjukkan perbaikan profil jatuh tempo liabilitas Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang naik 113,8% (seratus tiga belas koma delapan persen) dari Rp1.131 miliar (seribu seratus tiga puluh satu miliar Rupiah) pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) menjadi Rp2.418 miliar (dua ribu empat ratus delapan belas miliar Rupiah) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). Peningkatan ini terutama berasal dari pengakuan utang bank jangka panjang sebesar Rp1.000 miliar (seribu miliar Rupiah) yang merupakan hasil reklasifikasi dari utang jangka pendek, sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam mengoptimalkan profil jatuh tempo liabilitas. Selain itu, kenaikan juga dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas sewa seiring dengan perpanjangan kontrak operasional kompleks pabrik Maros.

Jumlah **Ekuitas** per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) adalah sebesar Rp23.203 miliar (dua puluh tiga ribu dua ratus tiga miliar Rupiah) meningkat 4,9% (empat koma sembilan persen) dari tahun sebelumnya sebesar Rp22.114 miliar (dua puluh dua ribu seratus empat belas miliar Rupiah). Peningkatan ekuitas terutama didorong

oleh laba tahun berjalan, diimbangi oleh pembagian dividen-----
tunai kepada pemegang saham serta pelaksanaan pembelian-----
kembali saham treasury. -----
Per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua -----
puluh lima), Perseroan membukukan kenaikan jumlah-----
Kas dan Setara Kas sebesar 30,6% (tiga puluh koma-----
enam persen) menjadi Rp5.873 miliar (lima ribu delapan -----
ratus tujuh puluh tiga miliar Rupiah). -----
Pengeluaran barang modal tahun 2025 (dua ribu dua puluh-----
lima) adalah Rp1.775 miliar (seribu tujuh ratus tujuh puluh -----
lima miliar Rupiah) meningkat dibanding tahun sebelumnya -----
yaitu sebesar Rp1.134 miliar (seribu seratus tiga puluh-----
empat miliar Rupiah). -----
Pemegang saham yang kami hormati,-----
Pada segmen beton siap-pakai (*Ready Mix Concrete* ("RMC")),-----
di tengah tantangan pasar seperti penurunan permintaan akibat-----
minimnya proyek infrastruktur baru dan kelebihan pasokan-----
industri semen, Perseroan menerapkan strategi penyesuaian -----
harga secara bertahap guna menjaga daya saing dengan tetap-----
fokus pada efisiensi biaya operasional. -----
Perseroan memperkuat integrasi vertikal dengan mencari-----
sumber agregat dari luar Jawa untuk mengatasi keterbatasan-----
pasokan lokal akibat regulasi seperti ODOL, khususnya di -----
Jawa Barat, serta memaksimalkan penggunaan semen hidraulis-----
untuk menggantikan pasir alam demi penghematan biaya dan-----
keberlanjutan. -----
Pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), PBI menerapkan-----
strategi pemasaran yang berfokus pada sinergi mitra dan -----

ekspansi jaringan distribusi untuk mengatasi tantangan pasar RMC seperti penurunan permintaan infrastruktur. Salah satu strategis yang dilakukan adalah dengan pembentukan usaha patungan MPU dengan PT Cipta Mortar Utama (Saint-Gobain) pada Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima), di mana PBI menjual 60% (enam puluh persen) kepemilikan sahamnya di MPU untuk memanfaatkan kekuatan distribusi dan pemasaran mitra yang mencakup 29.000 (dua puluh sembilan ribu) titik penjualan nasional, sambil memperkuat merek Mortar Tiga Roda seperti TR-30 (tiga puluh), TR-10 (sepuluh), TR-15 (lima belas), dan TR-20 (dua puluh). Selain itu, ekspansi jaringan juga menjadi prioritas utama, termasuk pembukaan *batching plant* baru di Bali dan peningkatan suplai untuk proyek khusus seperti *underwater concrete*, dengan penargetan segmen *Small Medium Enterprises*, ritel, serta proyek komersial untuk diversifikasi pelanggan. Sepanjang 2025 (dua ribu dua puluh lima), PBI membukukan penjualan sebesar Rp1.518 miliar (seribu lima ratus delapan belas miliar Rupiah), menurun 15,1% (lima belas koma satu persen) dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.789 miliar (seribu tujuh ratus delapan puluh sembilan miliar Rupiah). Penurunan penjualan tersebut diiringi dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar 15,3% (lima belas koma tiga persen). Laba bruto yang dibukukan PBI di 2025 (dua ribu dua puluh lima) mencapai Rp100 miliar

(seratus miliar Rupiah), menurun 13.0% (tiga belas -----
koma nol persen) dari tahun sebelumnya sebesar-----
Rp115 miliar (seratus lima belas miliar Rupiah).-----
Pemegang saham yang kami hormati,-----
Pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan menerapkan -----
strategi fokus pada peningkatan produksi agregat andesit dan -----
manufactured sand (M-Sand) untuk mendukung kebutuhan -----
internal beton siap-pakai (RMC), di tengah tantangan regulasi -----
ODOL yang menaikkan biaya distribusi.-----
Strategi utama mencakup penguatan penjualan eksternal-----
dengan menaikkan harga agregat seiring biaya logistik -----
yang melonjak, sambil mempertahankan prioritas pasokan -----
internal untuk menjaga efisiensi RMC dan mengurangi -----
ketergantungan impor dari luar Jawa. Perseroan tetap-----
berkonsentrasi pada dua tambang utama, memastikan -----
kualitas dan ketersediaan material strategis tanpa-----
ekspansi baru di tengah kondisi pasar yang lesu.-----
Pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), produksi agregat -----
Perseroan menurun menjadi 2.241 ribu (dua ribu dua ratus -----
empat puluh satu ribu) ton dari tahun sebelumnya sebanyak -----
2.337 ribu (dua ribu tiga ratus tiga puluh tujuh ribu) ton.-----
Penurunan produksi tersebut juga diimbangi dengan-----
penurunan penjualan menjadi sebanyak 2.033 ribu (dua ribu -----
tiga puluh tiga ribu) ton dari tahun sebelumnya sebanyak -----
2.116 ribu (dua ribu seratus enam belas ribu) ton. -----
Penjualan segmen agregat meningkat 0.2% (nol koma -----
dua persen) menjadi Rp252 miliar (dua ratus lima puluh-----
dua miliar Rupiah), dari tahun sebelumnya. Hal tersebut -----

diiringi dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 0,4% (nol koma empat persen), sehingga laba bruto menurun 0,1% (nol koma satu persen) menjadi Rp119 miliar (seratus sembilan belas miliar Rupiah) dari tahun sebelumnya.

Pemegang saham yang kami hormati,

Di akhir 2025 (dua ribu dua puluh lima), segmen bisnis semen Perseroan memiliki 2.764 (dua ribu tujuh ratus enam puluh empat) karyawan, mengalami penurunan 627 (enam ratus dua puluh tujuh) karyawan atau 18% (delapan belas persen) dibandingkan jumlah karyawan per 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) yaitu 3.391 (tiga ribu tiga ratus sembilan puluh satu) karyawan, seiring dengan bertambahnya karyawan yang memasuki masa pensiun.

Pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), Indocement menegaskan komitmennya dalam memperkuat strategi pengelolaan *human capital* sebagai bagian dari transformasi menuju organisasi yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Fokus utama Indocement terletak pada peningkatan keterampilan dan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang dirancang secara komprehensif.

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan *human capital* dan peningkatan efisiensi proses administrasi, Indocement melakukan peningkatan fungsi pada aplikasi Workday. Pembaruan ini memungkinkan pengelolaan data karyawan, penilaian kinerja, dan proses pengembangan karier dilakukan secara lebih terintegrasi dan berbasis digital. Melalui sistem

ini, proses pengambilan keputusan terkait *human capital*
menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan, sekaligus
memperkuat tata kelola *human capital* berbasis data
(*data-driven human resources management*).
Menjawab tantangan era digital, Indocement juga
mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital
dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Inisiatif
ini bertujuan memperluas literasi digital di kalangan
karyawan, mendorong inovasi, dan meningkatkan
kapabilitas adaptasi terhadap teknologi baru.
Pemanfaatan digitalisasi dan *artificial intelligence*
juga menjadi katalis penting dalam transformasi manajemen
K3, melalui penerapan *platform* digital terintegrasi, seluruh
aktivitas K3 dapat dipantau dan dianalisis secara *real time*,
mulai dari pelaporan insiden, inspeksi lapangan, hingga
pemantauan perilaku kerja.
Selama 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan merekrut
tujuh karyawan baru secara selektif dengan menerapkan
prinsip *job-person-organization fit* guna memastikan
penempatan yang tepat sesuai potensi dan kompetensi
individu, dengan mayoritas rekrutmen difokuskan pada
kategori *professional hiring* untuk memenuhi kebutuhan
tenaga kerja berpengalaman di berbagai unit kerja.
Pemegang saham yang kami hormati,
Program pendidikan dan pelatihan tetap menjadi pilar
utama dalam pengelolaan sumber daya manusia di
Indocement. Sepanjang 2025 (dua ribu dua puluh lima),
Indocement menyelenggarakan 906 (sembilan ratus enam)

program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh-----
30.213 (tiga puluh ribu dua ratus tiga belas) peserta.-----
Total biaya yang dikeluarkan untuk program pendidikan dan -----
pelatihan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) mencapai -----
Rp5.2 miliar (lima koma dua miliar Rupiah), menunjukkan -----
komitmen Perseroan dalam pengembangan kapabilitas -----
sumber daya manusia meskipun dalam kondisi efisiensi -----
biaya. -----
Program *Diversity and Inclusion* (D&I) yang dijalankan-----
Indocement pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) -----
merupakan bagian dari inisiatif regional Heidelberg Materials -----
di Asia untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif, -----
kolaboratif, dan menghargai keberagaman. Sepanjang tahun -----
2025 (dua ribu dua puluh lima), tim Indonesia berperan -----
aktif dalam berbagai proyek utama yang terbagi dalam -----
empat pilar, yaitu *Inclusive Policies and Practices*, -----
Psychological Safety, Emotional and Cultural-----
Intelligence, serta *Inclusive Leadership*.-----
Pemegang saham yang kami hormati,-----
Perseroan berhasil menurunkan intensitas emisi gas -----
rumah kaca (GRK) Cakupan 1 (satu) dan 2 (dua) sebesar -----
3% (tiga persen) atau 0,02 (nol koma nol dua) ton CO₂e/ton -----
(karbondioksida per ton) semen ekuivalen sepanjang 2025 -----
(dua ribu dua puluh lima), dibandingkan 2024 (dua ribu -----
dua puluh empat). Sementara, kontribusi semen hidroaulis -----
sebagai substitusi *Ordinary Portland Cement* mencapai-----
27,3% (dua puluh tujuh koma tiga persen) dari total-----
permintaan, meningkat dari 26,7% (dua puluh enam -----

koma tujuh persen) pada 2024 (dua ribu dua puluh empat). -----
Dengan kandungan klinker yang lebih rendah, produk ini -----
menghasilkan emisi CO₂ (karbondioksida) yang lebih kecil. -----
Peningkatan tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam -----
memperluas portofolio produk rendah karbon. Perseroan -----
juga memperluas pemanfaatan energi terbarukan melalui -----
pemasangan pembangkit listrik tenaga surya di fasilitas -----
produksi. Panel surya telah terpasang dan beroperasi di -----
Kompleks Pabrik Citeureup, dengan kapasitas total -----
40,7 MWp (empat puluh koma tujuh *Megawatt-Peak*), -----
pada Kompleks Pabrik Cirebon dengan kapasitas 6,5 MWp -----
(enam koma lima *Megawatt-Peak*), dan di Kompleks Pabrik -----
Tarjun dengan kapasitas total 24,79 MWp (dua puluh empat -----
koma tujuh sembilan *Megawatt-Peak*). -----
Perseroan meningkatkan pemanfaatan bahan bakar alternatif, -----
termasuk RDF dari pengolahan sampah rumah tangga untuk -----
menggantikan sebagian konsumsi batu bara. Hingga 2025 -----
(dua ribu dua puluh lima), rasio bahan bakar alternatif -----
meningkat dari 2,3% (dua koma tiga persen) pada 2015 -----
(dua ribu lima belas) menjadi 29% (dua puluh sembilan -----
persen), seiring penurunan bahan bakar fosil dari 97,7% -----
(sembilan puluh tujuh koma tujuh persen) menjadi 71% -----
(tujuh puluh satu persen), dengan kandungan *Low Calorific* -----
Value batu bara mencapai 90%-98% (sembilan puluh persen -----
sampai sembilan puluh delapan persen) untuk meningkatkan -----
efisiensi energi dan pengendalian emisi. -----
Dalam aspek keanekaragaman hayati, Perseroan terus -----
memperkuat upaya reklamasi dan konservasi di area -----

operasional. Hingga akhir 2025 (dua ribu dua puluh lima), area budidaya di tambang batu kapur dan tanah mencapai 26 ha (dua puluh enam hektar) di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun yang juga dimanfaatkan sebagai Pusat Penelitian, Pelatihan, dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M). Perseroan menanam 88.646 (delapan puluh delapan ribu enam ratus empat puluh enam) pohon dari berbagai spesies dengan indeks keanekaragaman flora di lahan pascatambang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Upaya ini dilengkapi dengan pengembangan Kebun Koleksi Pohon Endemik Cirebon, penanaman bakau di Tarjun, serta penyulaman tanaman di area reklamasi Citeureup. Atas komitmen tersebut, Perseroan memperoleh *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* ("PROPER") Emas di Kompleks Pabrik Cirebon serta PROPER Hijau di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Tarjun.

Di bidang sosial, Perseroan melaksanakan 1.557 (seribu lima ratus lima puluh tujuh) program tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan realisasi anggaran Rp12.6 miliar (dua belas koma enam miliar Rupiah). Program tersebut difokuskan pada penguatan pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial, agama, budaya, dan keamanan, serta pembangunan di wilayah operasional. Pengukuran dampak melalui metode *social return on investment* (SROI) menunjukkan nilai 2,25-5,81 (dua koma dua lima sampai lima koma delapan satu) pada beberapa program, yang mencerminkan bahwa

setiap investasi program memberikan manfaat sosial -----
yang jauh lebih besar bagi masyarakat. -----
Pemegang saham yang kami hormati, -----
Perseroan memproyeksikan prospek usaha yang positif -----
pada 2026 (dua ribu dua puluh enam) didukung oleh -----
pemulihan permintaan semen setelah tekanan pada 2025 -----
(dua ribu dua puluh lima). Pemerintah menargetkan -----
pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 5,4% (lima -----
koma empat persen) sampai 5,6% (lima koma enam persen) -----
pada 2026 (dua ribu dua puluh enam), sementara Bank -----
Indonesia memproyeksikan pertumbuhan antara 4,9% -----
(empat koma sembilan persen) hingga 5,7% (lima koma -----
tujuh persen). Meskipun beberapa lembaga internasional -----
memprediksi pertumbuhan sedikit lebih konservatif sekitar -----
5% (lima persen), optimisme tetap terjaga seiring dengan -----
paket stimulus fiskal pemerintah, penurunan suku bunga, -----
dan perpanjangan insentif Pajak Pertambahan Nilai untuk -----
sektor residensial yang diharapkan mendorong konsumsi -----
domestik dan investasi. -----
Di sektor semen, Indocement mengantisipasi peningkatan -----
permintaan sekitar 1% (satu persen) pada 2026 (dua ribu -----
dua puluh enam) setelah penurunan volume pasar domestik -----
sebesar 2,2% (dua koma dua persen) di 2025 (dua ribu dua -----
puluh lima) yang sebagian terdampak oleh melemahnya -----
daya beli dan pemotongan anggaran infrastruktur. Dorongan -----
utama prospek positif berasal dari kebijakan pemerintah yang -----
fokus pada pembangunan infrastruktur publik, program -----
pembangunan dan renovasi tiga juta rumah, serta peningkatan -----

alokasi anggaran sektor pekerjaan umum. Selain itu, program -----
rekonstruksi pasca banjir di Sumatra juga akan turut mendorong ---
pertumbuhan industri semen di 2026 (dua ribu dua puluh enam). ---
Pada 2025 (dua ribu dua puluh lima), Indocement memegang -----
pangsa pasar domestik sekitar 29,1% (dua puluh sembilan -----
koma satu persen) dan berhasil mendorong ekspor klinker -----
dengan lonjakan signifikan 80,6% (delapan puluh koma -----
enam persen).-----

Secara keseluruhan, prospek Indocement pada tahun 2026-----
(dua ribu dua puluh enam) cukup optimis dengan dukungan-----
pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil, kebijakan -----
pro pertumbuhan pemerintah, serta sinergi antara strategi -----
efisiensi dan inovasi produk dalam memenuhi permintaan-----
konstruksi dan properti. Hal ini menempatkan Indocement -----
sebagai pemain utama yang siap memanfaatkan momentum -----
pemulihan industri semen di Indonesia pada 2026 (dua ribu-----
dua puluh enam). -----

Demikian pokok-pokok laporan tahunan Perseroan tahun buku ----
2025 (dua ribu dua puluh lima). -----

Atas perhatian pemegang saham kami ucapkan terima kasih.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh Direksi---
Perseroan dalam mata acara pertama dari Rapat tersebut, selanjutnya
Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham --
untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat -----
sehubungan dengan mata acara pertama dari Rapat tersebut, -----
jika sekiranya ada, sesuai dengan tata tertib yang telah dibacakan ---
di awal Rapat ini dan bagi pemegang saham yang mengikuti -----
jalannya rapat secara elektronik dapat menyampaikan pertanyaan ----

melalui sistem eASY.KSEI.-----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sehubungan dengan penjelasan Direksi Perseroan pada mata acara pertama dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat mengusulkan agar Rapat dapat menyetujui usul sebagai berikut:-----

1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan-----

termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).-----

2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan-----

tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta-----

penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit-----

oleh Kantor Akuntan Publik “Rintis, Jumadi, Rianto-----

dan Rekan” (firma anggota jaringan global-----

PricewaterhouseCoopers), dengan pendapat-----

“Wajar Tanpa Modifikasian” sesuai dengan laporannya-----

Nomor: 00438/2.1457/AU.1/04/1137-3/1/III/2026 tanggal-----

31-03-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh-----

enam), dan menyatakan bahwa Laporan keuangan-----

konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025-----

(dua ribu dua puluh lima) yang telah diserahkan-----

kepada OJK serta BEI pada tanggal 31-03-2026-----

(tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh enam)-----

melalui *Extensible Business Reporting Language*-----

dalam sistem pelaporan elektronik terintegrasi-----

OJK dan BEI serta telah dipublikasi dalam situs web-----

Perseroan disahkan tanpa perubahan dalam Rapat,-----

sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana-----

disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 UUPT berikut -----
perubahannya. -----

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap -----
anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan -----
masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan -----
yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir -----
pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua -----
ribu dua puluh lima), sepanjang tindakan tersebut -----
tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan ---
konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua -----
puluh lima), dan bukan merupakan tindak pidana atau -----
pelanggaran terhadap ketentuan peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku. -----
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau -----
Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk -----
menyatakan kembali keputusan mengenai persetujuan -----
laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas -----
pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan -----
Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku -----
2025 (dua ribu dua puluh lima) tersebut di hadapan -----
Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada -----
Menteri Hukum Republik Indonesia, dan untuk itu -----
melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai -----
dengan peraturan perundang-undangan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah usulan yang telah -----
disampaikan tadi dapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham ---

Perseroan yang hadir secara fisik menyatakan tidak setuju atau -----
memberikan suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan -----
dalam mata acara pertama dari Rapat dan pemegang saham tersebut ---
diminta untuk menyerahkan kartu suaranya dengan mengangkat -----
tangan dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya rapat -----
secara elektronik dimohon untuk memasukkan suaranya pada sistem --
eASY.KSEI. Pemungutan suara akan dilakukan dalam waktu paling ---
lama dua menit. -----

-Oleh karena ada pemegang saham yang tidak setuju dan juga ada -----
pemegang saham yang memberikan suara abstain atas usul yang -----
diajukan dalam mata acara pertama dari Rapat tersebut, maka -----
dilanjutkan dengan perhitungan suara yang dilakukan oleh BAE -----
dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil -----
perhitungan suara sebagai berikut: -----

1. Suara **setuju** berjumlah 2.736.063.642 (dua miliar tujuh -----
ratus tiga puluh enam juta enam puluh tiga ribu enam -----
ratus empat puluh dua) saham atau 99,388% (sembilan -----
puluh sembilan koma tiga delapan delapan persen). -----
2. Suara **tidak setuju** berjumlah 248.200 (dua ratus empat -----
puluh delapan ribu dua ratus) saham atau 0,009% (nol -----
koma nol nol sembilan persen). -----
3. Suara **abstain** berjumlah 16.590.793 (enam belas juta -----
lima ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus sembilan -----
puluh tiga) saham atau 0,603% (nol koma enam nol -----
tiga persen). -----

Berdasarkan Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, -----
pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah namun -----
memberikan suara blanko atau abstain dianggap mengeluarkan -----

suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang
mengeluarkan suara.

Sehingga total suara setuju 2.752.654.435 (dua miliar tujuh ratus
lima puluh dua juta enam ratus lima puluh empat ribu empat ratus
tiga puluh lima) saham atau 99,991% (sembilan puluh sembilan
koma sembilan sembilan satu persen).

-Berdasarkan hal tersebut, Ketua Rapat menyimpulkan bahwa usulan
mata acara pertama Rapat telah disetujui oleh 2.752.654.435
(dua miliar tujuh ratus lima puluh dua juta enam ratus lima
puluh empat ribu empat ratus tiga puluh lima) saham atau
99,991% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan
satu persen).

KETUK PALU 1 (SATU) KALI

II. Memasuki mata acara kedua dari Rapat, yaitu:

**“Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku
2025 (dua ribu dua puluh lima).”**

-Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan untuk
menyampaikan usulannya berkenaan dengan mata acara kedua dari
Rapat.

-Selanjutnya penghadap tuan CHRISTIAN KARTAWIJAYA
tersebut, selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi
Perseroan, menyampaikan penjelasan dan usulan berkenaan dengan
penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2025
(dua ribu dua puluh lima) yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Pemegang saham yang kami hormati,
Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan memperoleh
laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik
entitas induk sebesar Rp2.248.782.018.202 (dua triliun dua

ratus empat puluh delapan miliar tujuh ratus delapan puluh ----
dua juta delapan belas ribu dua ratus dua Rupiah). -----
Perseroan juga memiliki saldo laba ditahan yang belum -----
ditentukan penggunaannya sebesar **Rp21.864.966.091.606** -----
**(dua puluh satu triliun delapan ratus enam puluh empat-----
miliar sembilan ratus enam puluh enam juta sembilan -----
puluh satu ribu enam ratus enam Rupiah).** -----
Saat ini Perseroan memiliki saham treasury sebagai hasil dari-----
pembelian kembali saham sebanyak 231.878.600 (dua ratus-----
tiga puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu -----
enam ratus) saham. Bersama ini diinformasikan bahwa -----
mengacu pada Pasal 40 ayat 2 UUP, saham yang dikuasai -----
Perseroan karena pembelian kembali (saham dalam treasury)-----
tidak berhak mendapat pembagian dividen.-----
Dengan mengacu pada Kutipan Risalah Rapat Direksi, -----
yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal -----
20-05-2026 (dua puluh Mei dua ribu dua puluh enam),-----
nomor 008/Kpts/Dir/ITP/V/2026 dan Kutipan Risalah-----
Rapat Dewan Komisaris Ketiga, yang dibuat di bawah -----
tangan, bermeterai cukup, tertanggal 20-05-2026 -----
(dua puluh Mei dua ribu dua puluh enam), nomor -----
002/Kpts/Kom/ITP/V/2026, maka Direksi mengusulkan:-----
Penggunaan laba bersih tahun berjalan tahun buku 2025-----
(dua ribu dua puluh lima) yang dapat diatribusikan-----
kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar-----
Rp2.248.782.018.202 (dua triliun dua ratus empat puluh-----
delapan miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta delapan -----
belas ribu dua ratus dua Rupiah) sebagai berikut: -----

- a. Membagikan dividen tunai kepada pemegang saham -----
Perseroan sebesar Rp468 (empat ratus enam -----
puluh delapan Rupiah) per 1 (satu) saham, tanpa -----
memperhitungkan jumlah saham yang dikuasai -----
Perseroan karena pembelian kembali saham oleh -----
Perseroan (saham treasury), dengan total nilai -----
dividen sebesar Rp1.536.782.925.132 (satu triliun -----
lima ratus tiga puluh enam miliar tujuh ratus -----
delapan puluh dua juta sembilan ratus dua puluh -----
lima ribu seratus tiga puluh dua Rupiah), -----
- b. Sisa laba bersih tahun berjalan tahun buku 2025 -----
(dua ribu dua puluh lima) setelah pembagian -----
dividen tunai tersebut akan dicatat sebagai bagian -----
dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan -----
penggunaannya. -----
- c. Pemegang saham yang berhak atas dividen -----
tunai tersebut adalah pemegang saham yang -----
namanya tercatat dalam Daftar Pemegang -----
Saham Perseroan pada hari Jumat, 05-06-2026 -----
(lima Juni dua ribu dua puluh enam), pukul -----
16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat. -----
- d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi -----
Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan -----
dan mengatur tata cara pembayaran dividen kepada -----
pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan -----
PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen -----
untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari -----
Rabu, 03-06-2026 (tiga Juni dua ribu dua puluh enam); -----

dan ex dividen-nya adalah hari Kamis, 04-06-2026
(empat Juni dua ribu dua puluh enam).
Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari
Jumat, 05-06-2026 (lima Juni dua ribu dua puluh enam)
dan ex dividen-nya adalah hari Senin, 08-06-2026
(delapan Juni dua ribu dua puluh enam).
Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Jumat,
19-06-2026 (sembilan belas Juni dua ribu dua puluh
enam). Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan
sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di
Indonesia.

Terima kasih atas perhatiannya."

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usul yang disampaikan oleh
Direksi Perseroan dalam mata acara kedua dari Rapat tersebut,
selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para
pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau
menyatakan pendapat sehubungan dengan mata acara kedua dari
Rapat tersebut, jika sekiranya ada, sesuai dengan tata tertib yang
telah dibacakan di awal Rapat ini dan bagi pemegang saham yang
mengikuti jalannya rapat secara elektronik dapat menyampaikan
pertanyaan melalui sistem eASY.KSEI.
-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan
dan/atau pendapat sehubungan dengan penjelasan Ketua Rapat pada
mata acara kedua dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat
mengusulkan agar Rapat dapat menyetujui usul yang telah
disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam mata acara kedua dari
Rapat tersebut.
-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah usulan yang telah

disampaikan tadi dapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat. --
-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham-----
Perseroan yang hadir secara fisik menyatakan tidak setuju atau -----
memberikan suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan ----
dalam mata acara kedua dari Rapat dan pemegang saham tersebut-----
diminta untuk menyerahkan kartu suaranya dengan mengangkat -----
tangan dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya rapat -----
secara elektronik dimohon untuk memasukkan suaranya pada sistem -
eASY.KSEI. Pemungutan suara akan dilakukan dalam waktu paling --
lama dua menit. -----

-Oleh karena ada pemegang saham yang tidak setuju dan juga ada ----
pemegang saham yang memberikan suara abstain atas usul yang-----
diajukan dalam mata acara kedua dari Rapat tersebut, maka-----
dilanjutkan dengan perhitungan suara yang dilakukan oleh BAE -----
dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil-----
perhitungan suara sebagai berikut:-----

1. Suara **setuju** berjumlah 2.738.344.142 (dua miliar tujuh -----
ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus empat puluh -----
empat ribu seratus empat puluh dua) saham atau 99,471% -----
(sembilan puluh sembilan koma empat tujuh satu persen). -----
2. Suara **tidak setuju** berjumlah 1.436.700 (satu juta empat-----
ratus tiga puluh enam ribu tujuh ratus) saham atau-----
0,052% (nol koma nol lima dua persen). -----
3. Suara **abstain** berjumlah 13.121.793 (tiga belas juta-----
seratus dua puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh -----
tiga) saham atau 0,477% (nol koma empat tujuh tujuh-----
persen). -----

Berdasarkan Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang-

saham dari saham dengan hak suara yang sah namun memberikan-----
suara blanko atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama ----
dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. ---
Sehingga total suara setuju 2.751.465.935 (dua miliar tujuh ratus-----
lima puluh satu juta empat ratus enam puluh lima ribu sembilan -----
ratus tiga puluh lima) saham atau 99,948% (sembilan puluh-----
sembilan koma sembilan empat delapan persen). -----

-Berdasarkan hal tersebut, Ketua Rapat menyimpulkan bahwa usulan--
mata acara kedua Rapat telah disetujui oleh 2.751.465.935-----
(dua miliar tujuh ratus lima puluh satu juta empat ratus -----
enam puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh lima) -----
saham atau 99,948% (sembilan puluh sembilan koma -----
sembilan empat delapan persen).-----

-----KETUK PALU 1 (SATU) KALI-----

III. Memasuki mata acara ketiga dari Rapat, yaitu:-----

“Penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik-----
untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2026 (dua-----
ribu dua puluh enam).”-----

-Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan untuk-----
menyampaikan penjelasan berkenaan dengan mata acara ketiga-----
dari Rapat. -----

-Selanjutnya penghadap tuan CHRISTIAN KARTAWIJAYA -----
tersebut, selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi-----
Perseroan, menyampaikan penjelasan dan usulan berkenaan-----
dengan penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik -----
untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2026 (dua ribu -----
dua puluh enam) yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

-----Pemegang saham yang kami hormati, -----

Terlebih dahulu kami menyampaikan bahwa
Kantor Akuntan Publik "Rintis, Jumadi, Rianto
dan Rekan" (firma anggota jaringan global
PricewaterhouseCoopers) telah melaksanakan
audit terhadap buku Perseroan tahun yang lalu
dengan hasil memuaskan.
Kantor Akuntan Publik "Rintis, Jumadi, Rianto
dan Rekan" (firma anggota jaringan global
PricewaterhouseCoopers) telah melakukan audit
terhadap buku Perseroan sejak tahun 2024 (dua
ribu dua puluh empat), sedangkan Akuntan Publik
LUKMANUL ARSYAD, telah terlibat sebagai
auditor dalam memberikan jasa audit selama 3 (tiga)
tahun. Oleh karenanya, sesuai dengan rekomendasi
dari Komite Audit Perseroan tanggal 11-05-2026
(sebelas Mei dua ribu dua puluh dua puluh enam)
Kutipan Risalah Rapat Dewan Komisaris Ketiga, yang
dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal
20-05-2026 (dua puluh Mei dua ribu dua puluh enam),
nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2026, serta Kutipan Risalah
Rapat Direksi, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai
cukup, tertanggal 20-05-2026 (dua puluh Mei dua ribu
dua puluh enam), nomor 008/Kpis/Dir/ITP/V/2026,
maka Direksi menyampaikan usulan Dewan Komisaris
kepada Rapat untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor

Akuntan Publik "Rintis, Jumadi, Rianto
dan Rekan" (firma anggota jaringan global

PricewaterhouseCoopers) dan LUKMANUL ARSYAD-----
sebagai Akuntan Publik atau *partner* lainnya yang -----
ditunjuk Kantor Akuntan Publik “Rintis, Jumadi,-----
Rianto dan Rekan” untuk mengaudit buku Perseroan -----
tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam). -----

2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan---
uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik -----
tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan -----
penunjukan kantor akuntan publik tersebut. -----
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan -----
Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik -----
pengganti bilamana kantor akuntan publik yang -----
ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya -----
berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia. -----

Demikianlah tadi usul berkaitan dengan penunjukan akuntan -----
publik dan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku -----
Perseroan tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam). -----
Terima kasih.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usul yang disampaikan oleh----
Direksi Perseroan dalam mata acara ketiga dari Rapat tersebut, -----
selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para-----
pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau -----
menyatakan pendapat sehubungan dengan mata acara ketiga dari-----
Rapat tersebut, jika sekiranya ada, sesuai dengan tata tertib yang-----
telah dibacakan di awal Rapat ini dan bagi pemegang saham yang -----
mengikuti jalannya rapat secara elektronik dapat menyampaikan-----
pertanyaan melalui sistem eASY.KSEI. -----
-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan -----

pertanyaan dan/atau pendapat sehubungan dengan penjelasan
Direksi Perseroan pada mata acara ketiga dari Rapat tersebut.
maka Ketua Rapat mengusulkan agar Rapat dapat menyetujui usul
yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam mata acara
ketiga dari Rapat tersebut.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah usulan yang telah
disampaikan tadi dapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat. ..

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham
Perseroan yang hadir secara fisik menyatakan tidak setuju atau
memberikan suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan
dalam mata acara ketiga dari Rapat dan pemegang saham tersebut
diminta untuk menyerahkan kartu suaranya dengan mengangkat
tangan dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya rapat
secara elektronik dimohon untuk memasukkan suaranya pada sistem
eASY.KSEI. Pemungutan suara akan dilakukan dalam waktu paling
lama dua menit.

-Oleh karena ada pemegang saham yang tidak setuju dan juga ada
pemegang saham yang memberikan suara abstain atas usul yang
diajukan dalam mata acara ketiga dari Rapat tersebut, maka
dilanjutkan dengan perhitungan suara yang dilakukan oleh BAE
dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil
perhitungan suara sebagai berikut:

1. Suara **setuju** berjumlah 2.679.290.162 (dua miliar enam
ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh
ribu seratus enam puluh dua) saham atau 97,326%
(sembilan puluh tujuh koma tiga dua enam persen).
2. Suara **tidak setuju** berjumlah 60.490.680 (enam puluh
juta empat ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan

puluh) saham atau 2,197% (dua koma satu sembilan
tujuh persen).-----

3. Suara **abstain** berjumlah 13.121.793 (tiga belas juta-----
seratus dua puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh -----
tiga) saham atau 0,477% (nol koma empat tujuh tujuh -----
persen).-----

Berdasarkan Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, -----
pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah namun-----
memberikan suara blanko atau abstain dianggap mengeluarkan -----
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang -----
mengeluarkan suara.-----

Sehingga total suara setuju 2.692.411.955 (dua miliar enam -----
ratus sembilan puluh dua juta empat ratus sebelas ribu sembilan -----
ratus lima puluh lima) saham atau 97,803% (sembilan puluh -----
tujuh koma delapan nol tiga persen).-----

-Berdasarkan hal tersebut, Ketua Rapat menyimpulkan bahwa usulan--
mata acara ketiga Rapat **telah disetujui oleh 2.692.411.955 -----**
(dua miliar enam ratus sembilan puluh dua juta empat ratus -----
sebelas ribu sembilan ratus lima puluh lima) saham atau -----
97,803% (sembilan puluh tujuh koma delapan nol tiga -----
persen).-----

-----**KETUK PALU 1 (SATU) KALI**-----

IV. Memasuki **mata acara keempat** dari Rapat, yaitu:-----

“Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.”-----

-Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan untuk -----
menyampaikan penjelasan berkenaan dengan mata acara keempat -----
dari Rapat.-----

-Selanjutnya menghadap tuan DEY MARCOS tersebut, seiaku-----

Direktur Perseroan, mewakili Direksi Perseroan, menyampaikan -----
penjelasan dan usulan berkenaan dengan perubahan susunan -----
pengurus Perseroan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

"Pemegang saham yang kami hormati, -----

Perkenankanlah kami terlebih dahulu membacakan susunan -----
anggota Dewan Komisaris dan Direksi saat ini, yaitu:-----

DEWAN KOMISARIS: -----

-Komisaris Utama : penghadap tuan ROBERTO-----
CALLIERI tersebut; -----

-Wakil Komisaris Utama / : penghadap tuan TEDY DJUHAR ----
Komisaris Independen tersebut; -----

-Wakil Komisaris Utama / : penghadap tuan SIMON-----
Komisaris Independen SUBRATA tersebut; -----

-Komisaris Independen : penghadap tuan FRANCISCUS -----
WELIRANG tersebut; -----

-Komisaris : penghadap tuan JUAN-----
FRANCISCO DEFALQUE -----
tersebut; -----

-Komisaris : tuan RENÉ SAMIR ALDACH-----
yang akan disebut; -----

-Komisaris : penghadap tuan HAJI SUHARSO----
MONOARFA (dalam Kartu Tanda---
Penduduk tertulis H SUHARSO-----
MONOARFA) tersebut; -----

DIREKSI: -----

-Direktur Utama : penghadap tuan CHRISTIAN-----
KARTAWIJAYA tersebut;-----

-Wakil Direktur Utama : tuan BENNY SETIAWAN -----

-Direktur	SANTOSO yang akan disebut; -----
-Direktur	: penghadap tuan HASAN IMER -----
-Direktur	tersebut; -----
-Direktur	: penghadap tuan TROY DARTOJO ---
-Direktur	SOPUTRO tersebut; -----
-Direktur	: penghadap tuan OEY MARCOS -----
-Direktur	tersebut; -----
-Direktur	: penghadap tuan HOLGER MÖRCH --
-Direktur	tersebut; -----
-Direktur	: penghadap tuan SUNNIRA LY-----
-Direktur	tersebut; -----

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru -----
kami bacakan, memiliki masa jabatan yang akan berakhir -----
pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) yang -----
diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), -----
kecuali untuk penghadap tuan ROBERTO CALLIERI tersebut, -----
selaku Komisaris Utama Perseroan yang akan berakhir pada -----
penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan -----
tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang akan -----
diselenggarakan hari ini dan penghadap tuan SUNNIRA LY -----
tersebut, selaku Direktur Perseroan, yang akan berakhir -----
pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan tahun buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) -----
yang diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua -----
puluh delapan).-----
Perseroan menerima surat pengunduran diri dari penghadap -----
tuan HASAN IMER tersebut, sebagai Direktur Perseroan -----

karena memasuki usia pensiun. Bersama ini, Perseroan -----
mengucapkan terima kasih kepada penghadap tuan-----
HASAN IMER tersebut atas jasanya selama menjabat -----
sebagai Direktur di Perseroan.-----
Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Komisaris -----
Utama Perseroan, yaitu penghadap tuan ROBERTO CALLIERI-----
tersebut dan pengunduran diri penghadap tuan HASAN IMER -----
tersebut sebagai Direktur Perseroan, Perseroan telah menerima ---
surat rekomendasi dari pemegang saham utama Perseroan -----
tanggal 22-04-2026 (dua puluh dua April dua ribu dua -----
puluh enam), mengenai usulan penunjukan kembali-----
penghadap tuan ROBERTO CALLIERI tersebut sebagai -----
Komisaris Utama Perseroan efektif sejak ditutupnya -----
Rapat ini, menerima pengunduran diri penghadap tuan -----
HASAN IMER tersebut sebagai Direktur Perseroan serta -----
penunjukan Tuan JOSE MARIA MAGRINA VADILLO,-----
lahir di Burgos, pada tanggal 13-06-1971 (tiga belas Juni -----
seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Warga Negara -----
Spanyol, swasta, bertempat tinggal di Jerman,-----
Curiestraße 2, Heidelberg, Alemania, pemegang -----
paspor Spanyol nomor PAX529605, berlaku hingga -----
tanggal 15-07-2032 (lima belas Juli dua ribu tiga -----
puluh dua), sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan -----
efektif sejak 01-09-2026 (satu September dua ribu -----
dua puluh enam). -----
Untuk memenuhi ketentuan dalam Tata Kelola Perusahaan -----
yang Baik, ringkasan riwayat hidup calon Komisaris Utama -----
dan calon anggota Direksi telah dipublikasikan dalam -----

website Perseroan pada 04-05-2026 (empat Mei dua ribu -----
dua puluh enam). -----

Pemegang saham yang terhormat, -----

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dengan ini Direksi-----
mengusulkan kepada Rapat untuk: -----

1.1. Menyetujui penunjukan kembali penghadap tuan -----

ROBERTO CALLIERI tersebut sebagai Komisaris -----

Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat -----

hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham -----

Tahunan Perseroan tahun buku 2028 (dua ribu dua -----

puluh delapan) yang diselenggarakan pada tahun-----

2029 (dua ribu dua puluh sembilan). -----

2. Menyetujui dan menerima pengunduran diri -----

penghadap tuan **HASAN IMER** tersebut sebagai -----

Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya -----

Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih atas-----

jasanya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, -----

serta mengangkat Tuan **BENNY SETIAWAN SANTOSO**, -----

lahir di Surakarta, pada tanggal 30-01-1958 (tiga puluh -----

Januari seribu sembilan ratus lima puluh delapan), -----

Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat -----

tinggal di Jakarta, Jalan Bukit Golf II/PC-7, Rukun -----

Tetangga 012, Rukun Warga 015, Kelurahan Pondok-----

Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, -----

pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor-----

Induk Kependudukan 3174053001580004, -----

menggantikan penghadap tuan **HASAN IMER** -----

tersebut selaku Direktur Perseroan terhitung -----

sejak ditutupnya Rapat, untuk sisa masa -----
jabatan penghadap tuan HASAN IMER tersebut. -----
Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi -----
Perseroan sejak penutupan Rapat sampai dengan -----
penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam), -----
yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu -----
dua puluh tujuh), kecuali penghadap tuan ROBERTO -----
CALLIERI tersebut, yang akan berakhir pada penutupan -----
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun -----
buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan) yang akan -----
diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh -----
sembilan) dan penghadap tuan SUNNIRA LY tersebut, -----
yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku -----
2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang akan -----
diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu -----
dua puluh delapan) adalah sebagai berikut: -----

DEWAN KOMISARIS:-----

- Komisaris Utama : penghadap tuan ROBERTO --
CALLIERI tersebut;-----
- Wakil Komisaris Utama / : penghadap tuan TEDY -----
Komisaris Independen DJUHAR tersebut; -----
- Wakil Komisaris Utama / : penghadap tuan SIMON -----
Komisaris Independen SUBRATA tersebut; -----
- Komisaris Independen : penghadap tuan -----
FRANCISCUS WELIRANG--
tersebut;-----

-Komisaris

: penghadap tuan JUAN -----

FRANCISCO DEFALQUE ----

tersebut;-----

-Komisaris

: Tuan RENÉ SAMIR -----

ALDACH, lahir di Neuwied,--

pada tanggal 31-01-1979 -----

(tiga puluh satu Januari -----

seribu sembilan ratus-----

tujuh puluh sembilan), -----

Warga Negara Jerman,-----

swasta, bertempat tinggal-----

di *Montpellier Strasse 8*,-----

69115 Heidelberg, Jerman, ---

pemegang paspor Jerman -----

nomor C4N1GV3FP, berlaku -

hingga tanggal 07-01-2029 ----

(tujuh Januari dua ribu-----

dua puluh sembilan); -----

-Komisaris

: penghadap tuan HAJI-----

SUHARSO MONOARFA -----

(dalam Kartu Tanda -----

Penduduk tertulis H -----

SUHARSO MONOARFA) -----

tersebut;-----

DIREKSI:-----

-Direktur Utama

: penghadap tuan CHRISTIAN -

KARTAWIJAYA tersebut;----

-Wakil Direktur Utama

: Lowong; -----

- Direktur : penghadap tuan TROY-----
DARTOJO SOPUTRO -----
tersebut;-----
- Direktur : penghadap tuan OEY-----
MARCOS tersebut; -----
- Direktur : penghadap tuan HOLGER-----
MORCH tersebut;-----
- Direktur : penghadap tuan -----
SUNNIRA LY tersebut; -----
- Direktur : tuan BENNY SETIAWAN-----
SANTOSO tersebut. -----

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau -----
Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk-----
menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan -----
susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris-----
dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum -----
Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala -----
tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan -----
perundang-undangan.-----

II.1. Menyetujui pengangkatan tuan JOSE MARIA -----
MAGRINA VADILLO tersebut, sebagai Wakil-----
Direktur Utama Perseroan terhitung sejak 01-09-2026 ----
(satu September dua ribu dua puluh enam) hingga-----
penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan tahun buku 2028 (dua ribu dua puluh -----
delapan) yang diselenggarakan pada tahun 2029 -----
(dua ribu dua puluh sembilan).-----
Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi-----

Perseroan terhitung sejak 01-09-2026 (satu September -----
dua ribu dua puluh enam) sampai dengan penutupan-----
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan-----
tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam), yang-----
akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu -----
dua puluh tujuh), kecuali penghadap tuan ROBERTO-----
CALLIERI tersebut dan tuan JOSE MARIA MAGRINA ---
VADILLO tersebut, yang akan berakhir pada penutupan---
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan-----
tahun buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan), yang-----
akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua -----
puluh sembilan) dan penghadap tuan SUNNIRA LY -----
tersebut, yang akan berakhir pada penutupan Rapat -----
Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun -----
buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang akan -----
diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua-----
puluh delapan) adalah sebagai berikut: -----

DEWAN KOMISARIS: -----

- Komisaris Utama : penghadap tuan ROBERTO ---
CALLIERI tersebut;-----
- Wakil Komisaris Utama / : penghadap tuan TEDY -----
Komisaris Independen DJUHAR tersebut; -----
- Wakil Komisaris Utama / : penghadap tuan SIMON -----
Komisaris Independen SUBRATA tersebut; -----
- Komisaris Independen : penghadap tuan -----
FRANCISCUS WELIRANG---
tersebut;-----
- Komisaris : penghadap tuan JUAN -----

	FRANCISCO DEFALQUE ---
	tersebut;-----
-Komisaris	: tuan RENÉ SAMIR -----
	ALDACH tersebut;-----
-Komisaris	: penghadap tuan HAJI -----
	SUHARSO MONOARFA -----
	(dalam Kartu Tanda -----
	Penduduk tertulis H -----
	SUHARSO MONOARFA) -----
	tersebut;-----

	<u>DIREKSI:</u> -----
-Direktur Utama	: penghadap tuan CHRISTIAN
	KARTAWIJAYA tersebut;---
-Wakil Direktur Utama	: tuan JOSE MARIA -----
	MAGRINA VADILLO -----
	tersebut;-----
-Direktur	: penghadap tuan TROY-----
	DARTOJO SOPUTRO -----
	tersebut;-----
-Direktur	: penghadap tuan OEY-----
	MARCOS tersebut; -----
-Direktur	: penghadap tuan HOLGER---
	MÖRCH tersebut;-----
-Direktur	: penghadap tuan -----
	SUNNIRA LY tersebut; -----
-Direktur	: tuan BENNY SETIAWAN----
	SANTOSO tersebut. -----

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau -----

Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk-----
menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan -----
susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris ----
dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum ---
Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala -----
tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan -----
perundang-undangan.” -----

-Selanjutnya menghadap tuan OEY MARCOS tersebut, selaku-----
Direktur Perseroan, mempersilakan pembawa acara untuk -----
membacakan ringkasan riwayat hidup calon Komisaris Utama -----
dan calon anggota Direksi Perseroan. -----
-Setelah mendengarkan penjelasan dan usul yang disampaikan-----
oleh Direksi Perseroan dalam mata acara keempat dari Rapat -----
tersebut, serta pembacaan ringkasan riwayat hidup calon -----
Komisaris Utama dan calon anggota Direksi Perseroan oleh-----
pembawa acara, selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan-----
kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau -
menyatakan pendapat sehubungan dengan mata acara keempat dari ----
Rapat tersebut, jika sekiranya ada, sesuai dengan tata tertib yang -----
telah dibacakan di awal Rapat ini dan bagi pemegang saham yang -----
mengikuti jalannya rapat secara elektronik dapat menyampaikan -----
pertanyaan melalui sistem eASY.KSEI. -----
-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan
dan/atau pendapat sehubungan dengan penjelasan Direksi Perseroan---
pada mata acara keempat dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat -----
mengusulkan agar Rapat dapat menyetujui usul yang telah -----
disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam mata acara keempat dari ---
Rapat tersebut. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah usulan yang telah disampaikan tadi dapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik menyatakan tidak setuju atau memberikan suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam mata acara keempat dari Rapat dan pemegang saham tersebut diminta untuk menyerahkan kartu suaranya dengan mengangkat tangan dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya rapat secara elektronik dimohon untuk memasukkan suaranya pada sistem eASY.KSEI. Pemungutan suara akan dilakukan dalam waktu paling lama dua menit.

-Oleh karena ada pemegang saham yang tidak setuju dan juga ada pemegang saham yang memberikan suara abstain atas usul yang diajukan dalam mata acara keempat dari Rapat tersebut, maka dilanjutkan dengan perhitungan suara yang dilakukan oleh BAE dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

1. Suara **setuju** berjumlah 2.709.728.942 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh dua) saham atau 98,432% (sembilan puluh delapan koma empat tiga dua persen).
2. Suara **tidak setuju** berjumlah 30.051.900 (tiga puluh juta lima puluh satu ribu sembilan ratus) saham atau 1,092% (satu koma nol sembilan dua persen).
3. Suara **abstain** berjumlah 13.121.793 (tiga belas juta seratus dua puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) saham atau 0,477% (nol koma empat tujuh tujuh persen).

Berdasarkan Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, -----
pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah namun-----
memberikan suara blanko atau abstain dianggap mengeluarkan-----
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang-----
mengeluarkan suara.-----

Sehingga total suara setuju 2.722.850.735 (dua miliar tujuh -----
ratus dua puluh dua juta delapan ratus lima puluh ribu tujuh-----
ratus tiga puluh lima) saham atau 98,908% (sembilan puluh-----
delapan koma sembilan nol delapan persen).-----

-Berdasarkan hal tersebut, Ketua Rapat menyimpulkan bahwa usulan--
mata acara keempat Rapat **telah disetujui oleh 2.722.850.735**-----
(dua miliar tujuh ratus dua puluh dua juta delapan ratus -----
lima puluh ribu tujuh ratus tiga puluh lima) saham atau -----
98,908% (sembilan puluh delapan koma sembilan nol-----
delapan persen).-----

-----**KETUK PALU 1 (SATU) KALI**-----

V. Memasuki **mata acara kelima** dari Rapat, yaitu:-----

**“Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan -----
honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan”.**-----

-Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan untuk-----
menyampaikan penjelasan berkenaan dengan mata acara kelima dari --
Rapat.-----

-Selanjutnya penghadap tuan **CHRISTIAN KARTAWIJAYA** -----
tersebut, selaku Direktur Utama Perseroan, menyampaikan-----
penjelasan dan usulan berkenaan dengan penetapan gaji dan -----
tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan honorarium bagi -----
Dewan Komisaris Perseroan yang pada pokoknya -----
sebagai berikut:-----

Pemegang saham yang kami hormati, -----
Pasal 13 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 96 UUPT-----
menyatakan bahwa gaji dan tunjangan lainnya untuk Direksi -----
ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang -----
tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan-----
kepada Dewan Komisaris. -----
Di samping itu, Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan-----
menyatakan bahwa honorarium untuk anggota Dewan Komisaris -----
ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. -----
Berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi -----
Perseroan tanggal 13-05-2026 (tiga belas Mei dua ribu dua -----
puluh enam) dan Kutipan Risalah Rapat Dewan Komisaris -----
Ketiga, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, -----
tertanggal 20-05-2026 (dua puluh Mei dua ribu dua -----
puluh enam), nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2026, serta -----
dengan memperhatikan kinerja Perseroan, maka Direksi -----
mengusulkan:-----

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris -----

Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi -----
termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota -----
Direksi Perseroan untuk tahun 2026 (dua ribu dua -----
puluh enam). -----

2. Menetapkan honorarium tahunan Dewan Komisaris -----

Perseroan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh -----
enam) naik 10% (sepuluh persen) dibandingkan -----
dengan honorarium yang dibayarkan pada tahun -----
2025 (dua ribu dua puluh lima), dan total honorarium -----
tahunan Dewan Komisaris tersebut tidak akan -----

melebihi 7% (tujuh persen) dari total remunerasi -----
Direksi. -----

Demikianlah usulan Direksi mengenai mata acara kelima-----
Rapat ini. -----
Terima kasih.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usul yang disampaikan oleh----
Direksi Perseroan dalam mata acara kelima dari Rapat tersebut,-----
selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para-----
pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan--
pendapat sehubungan dengan mata acara kelima dari Rapat tersebut, --
jika sekiranya ada, sesuai dengan tata tertib yang telah dibacakan ----
di awal Rapat ini dan bagi pemegang saham yang mengikuti -----
jalannya rapat secara elektronik dapat menyampaikan pertanyaan-----
melalui sistem eASY.KSEL. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan
dan/atau pendapat sehubungan dengan penjelasan Direksi Perseroan---
pada mata acara kelima dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat-----
mengusulkan agar Rapat dapat menyetujui usul yang telah -----
disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam mata acara kelima dari----
Rapat tersebut. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah usulan yang telah -----
disampaikan tadi dapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat. --

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham ----
Perseroan yang hadir secara fisik menyatakan tidak setuju atau -----
memberikan suara abstain sehubungan dengan usul yang diajukan ----
dalam mata acara kelima dari Rapat dan pemegang saham tersebut-----
diminta untuk menyerahkan kartu suaranya dengan mengangkat -----
tangan dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya rapat-----

secara elektronik dimohon untuk memasukkan suaranya pada sistem eASY.KSEI. Pemungutan suara akan dilakukan dalam waktu paling lama dua menit.

Oleh karena ada pemegang saham yang tidak setuju dan juga ada pemegang saham yang memberikan suara abstain atas usul yang diajukan dalam mata acara kelima dari Rapat tersebut, maka dilanjutkan dengan perhitungan suara yang dilakukan oleh BAE dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

1. Suara **setuju** berjumlah 2.676.546.695 (dua miliar enam ratus tujuh puluh enam juta lima ratus empat puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh lima) saham atau 97,226% (sembilan puluh tujuh koma dua dua enam persen).
2. Suara **tidak setuju** berjumlah 63.006.847 (enam puluh tiga juta enam ribu delapan ratus empat puluh tujuh) saham atau 2,289% (dua koma dua delapan sembilan persen).
3. Suara **abstain** berjumlah 13.349.093 (tiga belas juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu sembilan puluh tiga) saham atau 0,485% (nol koma empat delapan lima persen).

Berdasarkan Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah namun memberikan suara blanko atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Sehingga total suara setuju 2.689.895.788 (dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus sembilan

puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh delapan) saham atau -----
97,711% (sembilan puluh tujuh koma tujuh satu satu persen). -----

-Berdasarkan hal tersebut, Ketua Rapat menyimpulkan bahwa usulan--
mata acara kelima Rapat telah disetujui oleh 2.689.895.788 -----
(dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta delapan -----
ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh -----
delapan) saham atau 97,711% (sembilan puluh tujuh koma -----
tujuh satu satu persen). -----

-----KETUK PALU 1 (SATU) KALI -----

-Akhirnya dengan telah selesainya pembahasan dan diputuskannya ---
seluruh mata acara Rapat, maka Ketua Rapat menutup Rapat secara ---
resmi pada pukul 11.30 (sebelas lewat tiga puluh menit)-----
Waktu Indonesia Barat. -----

-----KETUK PALU 3 (TIGA) KALI -----

-Dari segala sesuatu yang tersebut di atas, maka dibuatlah oleh saya,
Notaris, Berita Acara Rapat ini agar dapat dipergunakan di mana -----
perlu. -----

-Dari segala sesuatu yang tersebut di atas, dibuatlah: -----

----- A K T A I N I -----

Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta, pada hari dan---
tanggal sebagaimana tersebut pada kepala akta ini, dengan dihadiri ---
oleh: -----

1. -tuan UKIN SUKINTA, lahir di Garut, pada tanggal 01-10-1980 ----
(satu Oktober seribu sembilan ratus delapan puluh), Warga Negara-
Indonesia, pegawai kantor Notaris, bertempat tinggal di Jawa -----
Barat, Lingkungan Cikumpa, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga ---
002, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, ----
pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan 3276050110800017; -----

-untuk sementara berada di Jakarta; -----

dan -----

2. -tuun ANDI SOBARNAS, lahir di Karawang, pada tanggal -----

20-04-1987 (dua puluh April seribu sembilan ratus delapan-----

puluh tujuh), Warga Negara Indonesia, pegawai kantor Notaris,-----

bertempat tinggal di Jawa Barat, Kampung Gedong Obat, Rukun-----

Tetangga 004, Rukun Warga 003, Kelurahan Mekarraya, -----

Kecamatan Kersamanah, Kabupaten Garut, pemegang Kartu -----

Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----

3215102004870001; -----

-untuk sementara berada di Jakarta; -----

-sebagai saksi-saksi,-----

-Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris, kepada -----

saksi-saksi, maka akta ini ditandatangani oleh saksi-saksi dan saya,-----

Notaris, sedangkan para penghadap tidak menandatangani minuta akta-----

ini karena telah meninggalkan ruangan Rapat sebelum minuta ini -----

selesai dibuat oleh saya, Notaris. -----

-Dilangsungkan dengan tanpa adanya perubahan.-----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan semestinya. -----

-Diberikan sebagai salinan yang sama bunyinya. -----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



DENI THANUR, S.E., S.H., M.Kn.

